



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

STUDY FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL DI KOTA PADANG

SKRIPSI



**OKI ISKANDAR
111522124**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2015**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

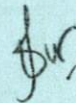
Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Oki Iskandar
NIM : 1110522124
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : *Study Financial Management Behavior* pada Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kota Padang

Telah diuji dan disetujui skripsinya melalui seminar hasil skripsi pada tanggal 9 Januari 2015.

Padang, Januari 2015

Pembimbing



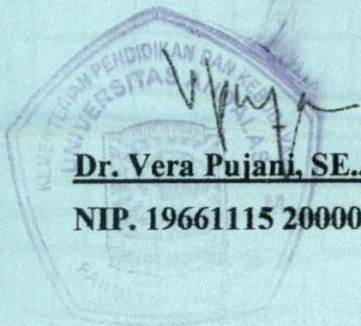
Sari Surya, SE., MM

NIP. 19770329 200112 2001

Mengetahui

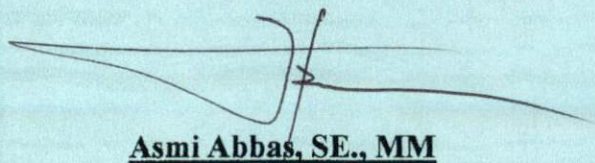
Ketua Jurusan Manajemen

Kepala Program Studi Manajemen



Dr. Vera Pujani, SE., MM.Tech

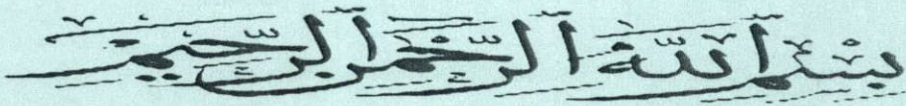
NIP. 19661115 200003 2 001



Asmi Abbas, SE., MM

NIP. 19601010 200604 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN



Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. ASY-SYARH 94: 5-6)

Tidak ada yang pernah tahu kemana hidup akan membawamu. Ritme langkah kaki sendiri pun demikian, melemparkan saya pada sebuah zona yang tidak biasa. Awalnya ini terasa sangat asing, complicated, dan tidak mudah untuk melebur. Segala kompleksitas itu memaparkan realita dan fakta yang terkadang masih sulit untuk saya pahami. Dengan sangat bersusah payah akhirnya saya mampu tiba di penghujung. Sebuah survive-bilitas yang penuh kebersyukuran. Tuhan terimakasih atas segala pembekalan indah ini. Terimakasih sungguh, atas semua yang tidak bisa panjang lebar diungkapkan secara detail dari seorang yang tidak seberapa ini. “Sesungguhnya pelindungku adalah Allah” (QS 7 : 196), zat Maha Sempurna yang mengatur segalanya dengan jalan yang indah

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia”.

(Q.S Al Israa', 17:23)

Kupersembahkan kado terindah ini untuk almarhum ayahiku, terima kasih untuk setiap do'amu dari surga. Untuk malaikatku, ibunda tersayang. Irianan do;a dan harapan yang mengiringi langkah kakiku. Kakak-kakak terbaik yang kumiliki, serta adikku yang luar biasa, dan segenap keluarga yang senantiasa mendukung dan mendo'akan ditengah kesibukkan

“Merantaulah
Orang berilmu dan beradab tidak diam beristirahat di kampung halaman.
Tinggalkan negerimu dan hidup asing (di negeri orang).
Merantaulah
Kau akan dapatkan pengganti dari orang-orang yang engkau tinggalkan (kerabat
dan kawan).
Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang”
(Imam Syafi’i)

“If you have good friends, no matter how much life is sucking , they can make
you laugh.”

(William Shakespeare)

*Terima kasih untuk setiap keluarga baru yang kutemui, ma' dang di bukit tinggi, keluarga di
cangkeh, untuk sahabat terbaik yang pernah kumiliki, terima kasih untuk jasamu yang luar
biasa dalam penyelesaian skripsi ini “Ferdy”, Semoga Cepat Selesai Skripsinya Sahabat*

“Jika seseorang itu sayang kepada sahabatnya maka hendaklah dia beritahu bahwa
dia menyanyanginya”
(H.R Abu Daud)

*Untuk sahabat tersayang, Nurul Qalbi Putri, Syamsiariwati, Dan Ferdy Daniel Rakhman.
Terima kasih telah menjadi rangkaian kata-kata dalam setiap cerita perjalanan hidupku,
setiap canda, amarah, sedih, dan tawa yang dibagi bersama, semoga kelak kita sukses.*

*“Stating a word of love was not just appreciate the taste. but also about learning
to appreciate and enjoy the taste appreciated by other people.”*

*Kamu yang kadang membuatku gelisah
Kamu yang kadang membuatku gundah
Kamu yang kadang membuatku marah
Kamu yang kadang membuatku menangis
Tapi kamu yang selalu membuatku bahagia, tertawa, malu dalam senyum,
Rindu dalam kesendirian..
Untuk satu keyakinan, Kamu untuk Aku.*

---Terima Kasih semuanya---

“Yang terkenal tapi tak sempat dikenal”

“Yang ternama tapi tak tahu nama”

“Yang terucap tapi tak berucap”

—OKI ISKANDAR,S.E—

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Study *Financial Management Behavior* pada Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kota Padang”

Merupakan hasil karya saya sendiri, dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan, atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain dalam skripsi ini telah dicantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika, dan kaidah penulisan ilmiah. Apabila pada kemudian hari ditemukan plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Padang, Januari 2015

Yang memberi pernyataan,



OKI ISKANDAR

NIM 1110522124



No. Alumni Universitas

Oki Iskandar

No. Alumni Fakultas

a). Tempat/ Tgl Lahir: Dumai/ 12 Oktober 1992, b). Nama Orang Tua: Mulkisri (Alm), c). Fakultas: Ekonomi, d). Jurusan: Manajemen e). NIM: 1110522124, f). Tanggal Lulus: 9 Januari 2015, g). IPK : 3,55 h). Prediksi Kelulusan: sangat memuaskan , i). Lama Studi: 3 Tahun 5 Bulan, j). Alamat Orang Tua: Desa Teluk Raya, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan

Study Financial Management Behavior pada Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kota Padang
Skripsi oleh Oki Iskandar Pembimbing: Sari Surya, SE., MM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *locus of control*, *financial knowledge* dan *income* terhadap *financial management behavior* pada pelaku usaha mikro kecil di kota padang. Objek penelitian adalah pelaku usaha mikro kecil di kota padang. Responden sebanyak 150 yang dipilih berdasarkan metode *convenience sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control*, *financial knowledge* dan *income* secara simultan berpengaruh terhadap *financial management*. Untuk pengujian secara parsial, variabel *locus of control*, dan *income* berpengaruh signifikan terhadap *financial managemet behavior* . Sedangkan variabel *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Kata Kunci : locus of control, financial knowledge, income, financial management behavior

Skripsi ini telah dipertahankan di depan seminar hasil skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal **9 Januari 2015** dengan pembimbing dan penguji:

Tanda Tangan			
Nama Terang	Sari Surya, SE., MM	Idamiharti, SE., M.Si	Laela Susdiani, SE., M.kom

Mengetahui :
Ketua Jurusan

Dr. Vera Pujani, SE., MM. Tech

NIP : 19661115 200003 2 001



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/ Universitas dan Mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas/ Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Study *Financial Management Behavior* pada Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kota Padang”** yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang. Shalawat beserta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. Semoga syafaatnya senantiasa kita dapatkan di akhirat kelak. Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Berbagai bantuan, dukungan, dan doa penulis dapat dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orangtua tercinta. Kupersembahkan sebuah kado terindah untuk almarhum ayahku, terimakasih untuk selalu mendo'akan anakmu dari surga. Ibu terbaik yang kumiliki, setiap tetes keringat, tetes tangis, do'a, dan harapan yang selalu menyertai setiap langkah kakiku, *“you are the light that shines my life, thank you for all you have given to me. Without you, I cannot do anything”*. Keluarga terbaik, bang botak, terima kasih atas setiap dukungan yang diberikan, jasmu sungguh luar biasa, *“thank you for your help, I cannot pass all these troubles without your help”*. Kakak terhebat, kak ria, kak vita, nang susi, dan adik yang luar biasa, deprianto, semoga kelak kau lebih berhasil dari abangmu ini. Pak tongoh dan keluarga, pak epi dan keluarga, pak etek zal dan keluarga, pak uwo dan keluarga, tek er dan keluarga, bang

adi, bang iyal, bu emi dan keluarga, nang roza dan keluarga, tek sum dan keluarga, terima kasih atas do'a dan dukungannya selama ini. Guru SMA yang ku banggakan, bu Devi, terima kasih untuk setiap nasehat, dukungan moril dan materil yang diberikan;

2. Spesial terima kasih; untuk keluarga di cangkeh. Bapak dan Ibuk , maaf sering nginap..hehehee..., Alung dan elsa semoga sehat selalu dan terima kasih tak terhingga untuk sahabat terbaik, maaf menyusahkan selama menyebar kuesioner,"Ferdy", Terima kasih untuk segala bantuanmu, setiap tetes keringatmu, sehingga kata-kata di skripsi ini mampu terselesaikan, semoga cepat selesai skripsinya sobat, sukses selalu. *"I cannot give anything to you, I can only say thank you. May your goodness get the best reward from the God."*
3. Ibu Sari Surya, SE., MM selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi serta pak Ma'ruf ,SE.,Mbus yang secara sukarela membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Idamiharti, SE., M.Si dan Ibu Laela Susdiani, SE., M.kom selaku tim penguji yang telah memberikan kritikan dan masukan demi penyempurnaan skripsi;
5. Bapak Prof. Tafdil Husni, SE., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas;
6. Ibu Dr. Vera Pujani, SE., MM. Tech selaku Ketua Jurusan Manajemen, Ibu Dr. Verinita, SE., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen dan Bapak

Asmi Abbas, SE., MM selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Andalas;

7. Ibu Ridha Rahim, S.E, ME selaku pembimbing akademik yang memberikan kemudahan dalam konsultasi;
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Manajemen atas didikan dan ilmu yang telah diberikan;
9. Ibu Epi, Ibu En, dan bang Alex di Biro Akademik Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi yang telah membantu kegiatan akademik dan kelancaran proses penyelesaian skripsi;
10. Sahabat surveyor bukit tinggi ; Adink, Rady, dan Ferdy. Sebuah cerita menarik untuk satu bulan di bukittinggi, terima kasih telah memberikanku sebuah pelajaran berharga "kejujuran". Terima kasih untuk ma' dang dan keluarga, maaf merepotkan selama di bukit tinggi.
11. Sahabat tersayang Nurul Qalbi Putri dan Syamsiariwati, terimakasih atas dukungan di tengah kesibukan kalian serta telah menyempatkan hadir dalam seminar hasil skripsi;
12. Teman-teman Management reading room; sesepuh kak Amel, kak Dila, kak Liza, kak Widya, bang Imam, bang Edo. Putri, Syam, Tary, Sisil, Suri, Arta, Rizky, Rohim, Imel, dan Aulia. Terima kasih untuk cerita kebahagiaan yang dirangkai dalam suatu ikatan, semoga kelak kalian sukses.
13. Sahabat Pertamina Foundation ; pak Adi, mbak El, mbak UI, Rudy, bg Ade, bg Fajar, kak Vina, kak Icha, Ika, Abdul, Yusuf dan Afriz. Terima kasih untuk cerita di Makasar, canda di Bandung, tawa di Bali, senyum di Jakarta, gila-gilaanya selama di Medan, kenangan di Palembang, dan semua

kenangan abadi yang pernah kita ukir bersama, semoga kelak kita sukses bersama. Terima kasih Pertamina Foundation selaku lembaga yang telah memberikan bantuan dana untuk penyelesaian skripsi;

14. Keluarga di Soto Betawi Haji Halim ; Nia, terima kasih telah bersedia menjadi teman curhat yang manis. Dhian, semoga semua impianmu tercapai. Furqon, semoga cepat selesai skripsinya, semoga sukses sahabatku. Desy, terima kasih untuk setiap nasi goreng yang berlebih dan sambalnya..hehehee. Bang irfan, semoga sehat dan sukses. Yuni, sukses kuliah nya, semoga lulus dengan predikat *cum laude*. Kak fitri, semoga cepat selesai skripsinya kak, sehat dan sukses selalu. Pihak manajemen soto betawi haji halim, bu leni dan pak ardi, dengan setumpuk aturan dasar yang kadang mennyebalkan, hehehee..#justkiding. Terima kasih telah menerima saya sebagai karyawan part time, terima kasih untuk setiap pelajaran dan pengalaman berharga yang diberikan. *Thanks for the all moment.*

15. Sahabat luar biasa, kawan sekamar di resto. Oky Perdana Putra (S.H), semoga cepat selesai skripsinya sobat. Kapan-kapan kita main game yugi dan uno lagi. Semoga sehat selalu sahabatku, “terkadang sedih, sakit, kecewa adalah harga yang harus dibayar untuk membeli bahagia, dan menikmati waktu dan mensyukuri hidup adalah kebahagiaan yang tidak terkira”. “*don't waste today worrying about tomorrow. The mountain feels flat when we goes to peak*”

16. Rekan-rekan Manajemen 2011, Rady, Hadi, Marta, Irfan, Dila, Ranti, Romi, Fikri, Tita, Uci, Yuri, Putri, Isam, Rivo, Farizi, Hadi, Finda, kak Tika, Kiki, Ranti, Velda, Intan, Opi, Ayu, Uni, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa

penulis sebutkan satu persatu, semoga kita bisa menggapai cita-cita yang telah diimpikan. Serta tim seminar hasil 9 Januari 2015, Nadya, SE dan Liranda, SE;

17. Teman-teman Fekon 9, ramoin, Aye, Uni, Willy, Ridwan, Awen, Sandra, Ramda, Jefri, Winda, Velli, Fitri, dan teman-teman Fekon 9 lainnya.

18. Kepada kak Liza Umami, S.E yang bersedia diganggu malam-malam, terima kasih untuk nasehat dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi.

19. Pak AL (DPL) dan teman-teman KKN-PPM Nagari Lunto Timur, Kota Sawahlunto. Amak, Arief, Dita, Anda, Velko, Bang Vitro, Ridha, Yaya, Maya, Ajo, Ses, Riska, Abin, Kak Vanny, Kak Kiky, Bang Rega, Redho, Sandro dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi bagian keluarga dan mau memberi kepercayaan untuk menjadi ketua nagari, semoga cepat selesai skripsinya dan sukses untuk kita semua

20. Semua pihak yang telah memberikan doa dan bantuan. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan dan limpahan rahmat-Nya;

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK

DAFTAR ISI..... i

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Perumusan Masalah6

1.3 Tujuan Penelitian7

1.4 Manfaat Penelitian7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 *Financial Management Behavior*..... 8

2.1.1 faktor-faktor yang mempengaruhi *financial management behavior*..... 10

2.2 *Locus Of Control*..... 13

2.2.1 Karakteristik *Locus Of Control*..... 14

2.3 *Financial Knowledge* 15

2.4 Income..... 18

2.4.1 Rentang Pendapatan Masyarakat Indonesia..... 19

2.5 Penelitian Terdahulu21

2.6 Kerangka Pemikiran.....	26
2.6.1 Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	26
2.6.2 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	26
2.6.3 Pengaruh <i>Personal Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain.....	28
3.1 Objek Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel.....	29
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.4 Sumber Data.....	30
3.5 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	31
3.5.1 Variabel Penelitian	31
3.5.2 Operasionalisasi Variabel.....	32
3.6 Instrumen Penelitian.....	34
3.7 Metode Analisis Data	35
3.7.1 Uji Validitas	35
3.7.2 Uji Reliabilitas	36
3.8 Uji Asumsi Klasik	36
3.8.1 Uji Normalitas	36

3.8.2 Uji Multikolinearitas	37
3.8.3 Uji Heterokedasitas	38
3.9 Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
4.0 Uji Hipotesis	39
4.0.1 Uji t.....	39
4.0.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	40
4.0.3 Uji F	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Responden	42
4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
4.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	43
4.1.3 Karaktteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	43
4.1.4 Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha	44
4.2 Analisis Data	44
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	45
4.2.2 Uji Validitas	49
4.2.3 Uji Reliabilitas.....	52
4.3 Uji Asumsi Klasik	53
4.3.1 Uji Normalitas	53
4.3.2 Uji Multikolinearitas	54
4.3.3 Uji Heterokedatisitas	55
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	56
4.5 Uji Hipotesis.....	57
4.5.1 Uji T	57

4.6 Uji F	58
4.7 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	58
4.8 Pembahasan Pengaruh <i>Locus Of Control</i> , <i>Financial Knowledge</i> , dan <i>Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	60
4.8.1 Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap <i>Financial Mangement</i> <i>Behavior</i>	60
4.8.2 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management</i> <i>Behavior</i>	61
4.8.3 Pengaruh <i>Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> ...	62

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	64
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	65
5.3 Implikasi Hasil Penelitian	66
5.4 Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	43
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi <i>Locus Of Control</i>	46
Tabel 4.6 Distribusi Berdasarkan <i>Financial Knowledge</i>	47
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi <i>Income</i>	48
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi <i>Financial Managemen Behavior</i>	49
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Independen.....	50
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Dependen	51
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.2 Uji Kolmonogrov-Smirnov Test	53
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.14 Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	57
Tabel 4.16 Uji Anova.....	58
Tabel 4.17 Koefisien Determinasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedatisitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Data Kuesioner

Lampiran 3 Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN 2015, masyarakat dihadapkan dengan berbagai tantangan yang akan terjadi, berbagai industri bermunculan; perdagangan, pertanian, perbankan, dan industri lainnya. Masyarakat dituntut mampu bersikap secara bijak terkait perubahan perekonomian. Berbagai bidang akan mengalami perubahan secara signifikan. Banyak industri akan bermunculan tidak hanya dari industri lokal tapi juga industri internasional yang melakukan kegiatan perdagangan di berbagai Negara. Oleh karena itu, Masyarakat di tuntut mampu berperilaku terhadap pengelolaan keuangan secara bijak baik pribadi maupun industri, mengingat banyaknya jenis barang dan jasa yang akan ditawarkan dari berbagai sektor industri.

Financial Management Behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013). Semakin besar pendapatan seseorang belum tentu bisa mengatur pengeluarannya dengan baik. Hal umum yang terjadi, apabila seseorang bertambah pendapatannya, maka pengeluarannya ikut bertambah, terkadang melebihi penambahan pendapatannya (Kholilah dan Iramani, 2013). Hal ini disebabkan karena perubahan gaya hidup, seseorang dengan gaya hidup mewah cenderung memiliki kebutuhan yang banyak, begitu juga sebaliknya,

seseorang dengan gaya hidup tidak mewah cenderung memiliki kebutuhan yang sedikit. Hal ini akan berhubungan dengan bagaimana seseorang berperilaku dalam mengelola keuangannya.

Perilaku terhadap penggunaan uang sering diartikan sebagai motivasi terhadap uang yang dimilikinya. Artinya, uang yang berada di tangan seseorang akan mempunyai perlakuan berbeda bagi setiap orang yang memilikinya, karena dipengaruhi oleh keinginan setiap individu untuk membelanjakannya. Perilaku penggunaan uang berarti kemana dan untuk apa uang yang dimiliki itu dipergunakan sangat terpengaruh dengan keadaan uang yang dimiliki seseorang dikaitkan dengan keinginan orang yang bersangkutan (Foster, 2001). Banyak hal yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola keuangan diantaranya ; faktor pendidikan formal, faktor usia, faktor jenis kelamin, faktor pendapatan, dan faktor pekerjaan, serta faktor lainnya yang berhubungan dengan situasi lingkungan seseorang (Yulianti dan Silvy, 2013).

Penelitian tentang *financial management behavior* yang pernah dilakukan oleh Perry dan Morris pada tahun 2005 menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* atau disebut juga perilaku keuangan seseorang diantaranya; Pertama kontrol diri seseorang terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupannya atau disebut juga *locus of control*. Kedua, pengetahuan keuangan seseorang terhadap hal yang berhubungan dengan uang atau disebut juga *financial knowledge*. Ketiga, tingkat pendapatan seseorang atau disebut juga *income*.

Locus of Control diartikan sebagai persepsi seorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya. *Locus of control*

internal adalah keyakinan seseorang bahwa didalam dirinya tersimpan potensi besar untuk menentukan nasib sendiri, tidak peduli apakah lingkungannya akan mendukung atau tidak mendukung. *Locus Of Control eksternal* yang adalah individu yang *eksternal locus of control* nya cukup tinggi akan mudah pasrah dan menyerah jika sewaktu – waktu terjadi persoalan yang sulit (Rotter,2000).

Financial knowledge akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan Lebih jauh, kecakapan finansial disini juga lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomian keuangan, hingga bagaimana menerapkannya secara tepat (Yulianti dan Silvy, 2013).

Pendapatan (*income*) adalah total pendapatan kotor seorang individu tahunan yang berasal dari upah, pendapatan investasi, bunga tabungan, pendapatan bisnis, dan pendapatan lainnya, atau dapat dikatakan “laba sebelum pajak”. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku keuangan lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia mereka memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Hilgert,et al (2003) melaporkan responden dengan pendapatan lebih rendah kemungkinan melaporkan membayar tagihan mereka kurang tepat waktu dibandingkan dengan pendapatan yang lebih tinggi (Ida Dan Dwinta,2010).

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menarik perhatian yang lebih serius dari berbagai kalangan baik pemerintah ataupun masyarakat umum, hal ini tidak terlepas dari peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja, sumbangan pendapatan nasional (GDP) dan ketahanan UMKM terhadap berbagai gejolak. Peran UMKM dalam perekonomian nasional dinilai

sangat strategis. Sektor ini juga dianggap sebagai penyelamat krisis yang dihadapi Indonesia sejak tahun 1997 karena fleksibilitasnya dalam menyiasati perubahan dan kemampuannya menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Ketahanan UMKM dalam menghadapi krisis ekonomi diharapkan dapat menolong perekonomian Indonesia menghadapi krisis global yang bermula dari krisis keuangan di AS. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga berperan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan ekonomi dan ekspor non migas yang secara langsung turut menciptakan peningkatan pendapatan masyarakat sekitarnya. Secara mikro ekonomi UMKM keberadaannya sangat fluktuatif, hal ini dapat terjadi karena pergeseran sektor usaha guna mengikuti pangsa pasar yang ada atau karena memiliki struktur permodalan yang belum mapan. Kondisi tersebut menjadikan posisi UMKM apakah tumbuh atau mati seringkali sangat sukar terdeteksi, akan tetapi secara makro ekonomi perkembangan UMKM selalu menunjukkan peningkatan (Darwanto, 2011).

Badan Pusat Statistik, akhir tahun 2013, yang menginformasikan bahwa, jumlah UMKM per bulan September tahun 2013 telah mencapai 55,2 juta unit usaha atau 89,98% dari jumlah seluruh unit usaha nasional (bps.go.id, 2014).

Perkembangan perekonomian yang sangat pesat, khususnya pada bagian keuangan, menyebabkan banyak jenis investasi yang tersedia, mulai dari tabungan, investasi, saham, obligasi, dan properti. Jenis investasi yang dipilih akan menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Saat ini tabungan, deposito tidak lagi menarik bagi orang-orang yang mengerti tentang perkembangan keuangan karena hasil pengembalian investasi

yang kecil. Tidak hanya pada industri menengah namun industri kecil juga memberikan prospek yang bagus untuk perkembangan ekonomi. Namun sangat disayangkan untuk pengelolaan keuangan belum semua pelaku usaha mampu berperilaku terhadap keuangan mereka dengan baik, meski perilaku keuangan mereka terhadap keuangan pribadi lebih mudah, namun hal ini akan berbeda terhadap perilaku keuangan apabila seseorang sudah memiliki pendapatan tetap ataupun usaha. Hal ini dapat dilihat bahwa pada pelaku usaha mikro kecil (UMK), Pelaku usaha mikro kecil yang mencakup sekitar 99% dari pelaku usaha yang ada di Indonesia belum seluruhnya mendapatkan layanan keuangan dan mampu berperilaku secara bijak terhadap uang yang ada di tangan mereka, (Muliaman : siaran pers OJK, Rabu, 13 Agustus 2014).

Seseorang yang mampu mengontrol diri secara psikologis belum tentu mampu berperilaku terhadap uang yang ada ditangan mereka dengan bijak, karena kontrol diri dipengaruhi oleh berbagai diantaranya faktor lingkungan. Menuju masyarakat ekenomi asean 2015, setiap orang di tuntutan untuk mampu bersikap bijak terhadap uang yang ada pada mereka, tidak kecuali pelaku usaha mikro kecil (UMK) yang relatif setiap hari mengelola keuangan. Lingkungan akan mengubah kontrol diri seseorang dalam berperilaku terhadap uang mereka dengan sebaik mungkin. Seperti layaknya pelaku UMK yang mampu mengontrol diri dengan baik mereka juga mampu mengontrol keuangan mereka dengan baik

Rendahnya pendidikan SDM pelaku UMK juga menjadi keterbatasan yang perlu mendapat pembinaan yang serius dari pemerintah sehingga tidak semua pelaku UMK mampu mengelola keuangan dengan baik (Darwanto, 2011).

Hilgert, et al (2003) melaporkan responden dengan pendapatan lebih rendah kemungkinan melaporkan membayar tagihan mereka kurang tepat waktu dibandingkan dengan pendapatan yang lebih tinggi. Pada pelaku UMK yang mempunyai pendapatan besar akan menunjukkan perilaku keuangan yang buruk begitupun sebaliknya pelaku UMK yang mempunyai Pendapatan kecil akan cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang baik (Kholilah dan Iramani, 2013).

Untuk menunjukkan *financial management behavior*, individu juga harus merasa bahwa informasi yang penting dan relevan bagi mereka adalah memungkinkan mereka untuk membuat hasil berbeda yang ingin dicapai. Individu tidak dapat mengandalkan pengetahuan mereka atau sumber (*income*) kecuali mereka merasa bahwa mereka sendiri mengendalikan sendiri nasib keuangan mereka. Mereka yang percaya bahwa hasil keuangan karena kebetulan atau hasil orang yang kuat, yaitu, eksternal akan cenderung untuk mengambil langkah-langkah untuk mengelola keuangan (Yulianti dan Silvy, 2013).

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh peristiwa yang terjadi pada seseorang (*locus of control*), pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), dan besarnya pendapatan (*income*) pelaku usaha mikro kecil terhadap perilaku pengelolaan keuangannya (*financial behaviour management*), dengan judul penelitian “Studi *Financial Management Behavior* pada Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kota Padang”

I.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana *financial management*

behavior pada pelaku Usaha Mikro Kecil di kota Padang. Dengan demikian rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* ?
2. Bagaimana pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*
3. Bagaimana pengaruh *income* terhadap *financial management behavior* ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income* dapat mempengaruhi *financial management behavior* pada pelaku Usaha Mikro Kecil di kota Padang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi pelaku Usaha Mikro Kecil , hasil penelitian dapat digunakan untuk melihat apa yang mempengaruhi mereka dalam berperilaku terhadap pengelolaan keuangan.
2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah informasi dan bahan bacaan serta untuk menambah pengetahuan untuk mahasiswa lain.
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh samasa kuliah dan menambah pengalaman penelitian khususnya bidang perilaku keuangan (*financial behavior*)

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Financial Management Behavior*

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Dalam praktiknya, manajemen perilaku keuangan ini terbagi menjadi tiga hal utama yaitu : a) Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (kecuali rumah baru) b) Tabungan, yakni bagian pendapatannya yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu, dan c) Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan Sumberdaya saat ini (sekarang), dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa datang (Henry, 2009).

Munculnya *financial management behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Shefrin (2000) mendefinisikan *behavior finance* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Tingkah laku dari para pemain saham tersebut dimana Shefrin (2000) menyatakan tingkah laku para praktisi perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*). Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor

psikologi (Shefrin,2000), Perilaku keuangan ini mulai dikenal berbagai pihak terutama akademisi setelah Solvic (1969 dan 1972) mengemukakan aspek psikologi pada investasi dan stokbroker. Tversky dan Kahneman (1974) menyampaikan penilaian pada kondisi ketidakpastian yang bisa menghasilkan heuristik atau bias. Kahneman dan Tversky (1979) dengan teori prospek dan dilanjutkan dengan pada tahun 1992 tentang Teori prospek Lanjutan. Thaler (1985) tentang Mental Accounting; Shefrin (1985, 2000) dengan berbagai tulisan untuk pengembangan perilaku Keuangan dan sebuah buku *Beyond Greed and Fear*. Bondt (1998) menguraikan Potrait investor individu. Statman (1995), Golberg dan Nitzsch (1999) dan Forbes (2009) tentang Perilaku Keuangan (Manurung, 2012).

Pembahasan teori Perilaku Keuangan ini sedikit agak lebih hati-hati karena sudah memasukkan analisis faktor psikologi dalam membahas keputusan dalam bidang keuangan. Kahneman sebagai salah satu promotor teori ini mendapatkan hadiah Nobel pada tahun 2002 yang memberikan alternatif analisis dalam bidang ekonomi dan keuangan. Shefrin (2000) menyatakan ada tiga tema yang dibahas dalam Perilaku Keuangan, dimana tema tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Apakah Praktisi keuangan mengakui adanya kesalahan karena selalu berpatokan kepada aturan yang telah ditentukan (*rules of thumb*). Bagi penganut Perilaku Keuangan mengakuinya sementara keuangan tradisional tidak mengakuinya. Penggunaan *rules of thumb* ini disebut dengan *Heuristics to Process data*. Penganut keuangan tradisional selalu menggunakan alat statistik secara tepat dan benar untuk mengolah data.

Sementara penganut Perilaku Keuangan melaksanakan *rules of thumb* seperti “*back-of-the-envelope calculations*” dimana ini secara umum tidak sempurna. Akibatnya, praktisi memegang “*biased beliefs*” yang mempengaruhi memenuhi janji terhadap kesalahan tersebut. Tema ini dikenal dengan *Heuristic-driven bias* (Manurung, 2012).

2. Apakah bentuk termasuk inti persoalan mempengaruhi praktisi ? Penganut Perilaku Keuangan menyatakan bahwa persepsi praktisi terhadap risiko dari tingkat pengembalian sangat dipengaruhi oleh bagaimana “*decision problem*” dikerangkannya. Sementara penganut Keuangan Tradisional memandang semua keputusan berdasarkan transparan dan objektif. Tema ini dikenal dengan *frame dependence* (Manurung, 2012).
3. Apakah kesalahan dan kerangka mengambil keputusan mempengaruhi harga yang dibangun pada pasar ?. Penganut Perilaku Keuangan menyatakan “*heuristic-driven bias*” dan pengaruh *framing* menyebabkan harga jauh dari nilai fundamentalnya sehingga pasar tidak efisien. Sementara penganut Keuangan Tradisional mengasumsikan pasar efisien seperti yang diuraikan Fama (1970). Tema ini dikenal dengan pasar tidak efisien atau disebut juga *inefficient market* (Manurung, 2012).

2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Management Behavior*

Menurut Hilgret & Jeanne 2003, keputusan keuangan yang baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran, pembayaran pajak agar manajemen keuangan keluarga menjadi baik. Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola

keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan di masa yang akan datang. Motivasi individu untuk hidup lebih baik dengan belajar dari pengalaman. Pengalaman dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, keluarga atau orang lain yang lebih berpengalaman sehingga memperbaiki dalam pengelolaan, pengambilan keputusan maupun perencanaan investasi keluarga. Hilgert mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang sebagai berikut :

1. Faktor pendidikan formal

Seseorang karena pendidikan formal membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan mengasah kemampuan berpikir individu untuk lebih berpikir kritis, sehingga kecenderungannya semakin tinggi pendidikan formal maka seseorang akan mempunyai kemampuan berpikir yang lebih baik (Ida dan Dwinta, 2010).

2. Faktor usia

Menurut Mckay, Atkinson, dan Crame (2008) menjelaskan bahwa seseorang diusia yang sudah tua cenderung menunjukkan perilaku menabung. Sedangkan pada usia remaja seseorang cenderung lebih banyak menggunakan uangnya untuk keperluan belanja. Usia mempengaruhi pandangan terhadap uang dan berujung pada keputusan keuangan (Setyaningsih, 2011).

3. Faktor jenis kelamin

Pria yang lebih percaya diri dalam persoalan *finansial*, seringkali wanita hanya merasa tidak mempunyai kesempatan, pengetahuan dan

pengalaman yang memadai, padahal para wanita cukup menyadari betapa pentingnya hal pengelolaan kekayaan tersebut dalam kehidupan. Ini adalah masalah keinginan wanita ingin berkembang atau tidak dibanding pria secara pola pikir atau *mindset* terhadap *financial* (Setyaningsih, 2011).

4. Faktor pendapatan

Pendapatan menjadi tolak ukur pengelolaan keuangan berjalan dengan baik. Seseorang dengan pendapatan yang besar belum tentu bisa mengatur pengeluarannya dengan baik. Hal umum yang terjadi, apabila seseorang bertambah pendapatannya, maka pengeluarannya ikut bertambah, terkadang melebihi penambahan pendapatannya (Kholilah dan Iramani, 2013)

5. Faktor pekerjaan

Aspek mengelola keuangan belum menjadi suatu hal yang dipahami oleh banyak orang, termasuk oleh pegawai bank sekalipun yang notabene seharusnya cukup paham dengan pengelolaan keuangan, namun nyatanya tidak demikian. Hal ini dapat terjadi karena tidak semua pekerjaan mampu memberikan akses ke pengetahuan tentang aspek finansial yang berlaku secara aplikatif untuk membangun kesadaran tentang pengelolaan keuangan bagi individu (wikipedia.com).

2.2 Locus Of Control

Konsep locus of control pertama kali dikemukakan oleh Rotter berdasarkan pendekatan *social learning theory* (Rotter, 1966). *locus of control* sebagai tingkatan dimana seseorang menerima tanggung jawab personal terhadap apa yang terjadi pada diri mereka (Rotter, 1966). Pengertian *locus of control* (Robbins, 2008) diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Locus of control merupakan “*generalized belief that a person can or cannot control his own destiny*” atau cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang terjadi padanya. *Locus of control* mengarah pada kemampuan seseorang individu dalam mempengaruhi kejadian yang berhubungan dengan hidupnya (Ayudiati, 2010).

Rotter (1996) membagi *locus of control* menjadi 2 yaitu *internal locus of control* adalah cara pandang bahwa segala hasil yang didapat baik atau buruk adalah karena tindakan kapasitas dan faktor - faktor dalam diri mereka sendiri. *eksternal locus of control* adalah cara pandang dimana segala hasil yang didapat baik atau buruk berada diluar kontrol diri mereka tetapi karena faktor luar seperti keberuntungan, kesempatan, dan takdir individu yang termasuk dalam kategori ini meletakkan tanggung jawab diluar kendalinya.

Locus of control internal yang dikemukakan (Rotter, 2000) adalah keyakinan seseorang bahwa didalam dirinya tersimpan potensi besar untuk menentukan nasib sendiri, tidak peduli apakah lingkungannya akan mendukung atau tidak mendukung. Individu seperti ini memiliki etos kerja yang tinggi, tabah menghadapi segala macam kesulitan baik dalam kehidupannya maupun dalam

pekerjaannya. Meskipun ada perasaan khawatir dalam dirinya tetapi perasaan tersebut relatif kecil dibanding dengan semangat serta keberaniannya untuk menentang dirinya sendiri sehingga orang – orang seperti ini tidak pernah ingin melarikan diri dari tiap – tiap masalah dalam bekerja.

Locus of control eksternal yang dikemukakan (Rotter, 2000) adalah individu yang *eksternal locus of control* nya cukup tinggi akan mudah pasrah dan menyerah jika sewaktu – waktu terjadi persoalan yang sulit. individu semacam ini akan memandang masalah – masalah yang sulit sebagai ancaman bagi dirinya, bahkan terhadap orang – orang yang berada disekelilingnya pun dianggap sebagai pihak yang secara diam – diam selalu mengancam eksistensinya. Bila mengalami kegagalan dalam menyelesaikan persoalan, maka individu semacam ini akan menilai kegagalan sebagai semacam nasib dan membuatnya ingin lari dari persoalan.

2.2.1. Karakteristik *Locus of Control*

Perbedaan karakteristik antara *locus of control internal* dan *eksternal* adalah sebagai berikut (Ayudiati, 2010):

1. Locus of control internal

- a. suka bekerja keras
- b. memiliki inisiatif yang tinggi
- c. selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah
- d. selalu mencoba untuk berfikir se-efektif mungkin
- e. selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil

2. Locus of control eksternal

- a. kurang memiliki inisiatif
- b. mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol
- c. kurang mencari informasi
- d. mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan
- e. lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain .

2.3 Financial Knowledge

Menurut Hilgret & Jeanne 2003, kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan dan masalah-masalah keuangan bisa menjelaskan mengapa beberapa keluarga tidak mengikuti dianjurkan keuangan praktek. Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan keahlian keuangan dan belajar menggunakan alat keuangan. Keahlian keuangan adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat anda menggunakan keuangan dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Pengetahuan keuangan mempunyai kekuatan untuk mengubah dunia. Penelitian lain menemukan bahwa konsumen berpenghasilan rendah, responden dengan pendidikan kurang, dan cenderung memiliki bawah rata-rata literasi keuangan. Orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat. Peningkatan pengetahuan meningkatkan perilaku. Seseorang dapat

memperoleh pengetahuan karena melakukan menyimpan dan mengumpulkan kekayaan, atau dimungkinkan karena memiliki pengalaman keuangan keluarga (Yulianti dan Silvy, 2013).

Kebanyakan orang mencari suatu kehidupan yang berkualitas dan keamanan keuangan. Masyarakat menginginkan untuk bisa membuat keputusan yang cerdas tentang bagaimana mengatur pengeluaran dan investasi dan akhirnya memperoleh suatu tingkat kekayaan. Pendekatan praktis untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai ini melibatkan pembelajaran mengenai aktivitas keuangan spesifik yang dihadapi yaitu pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, membuat pengeluaran utama seperti rumah dan mobil, membeli asuransi, investasi, dan rencana pensiun. Untuk menangani *personal finances* secara sistematis dan berhasil maka diperlukan pengetahuan. Untuk memiliki *Financial Knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *personal financial management*. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*. *Financial tools* adalah bentuk dan bagan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan *personal financial management* seperti cek, kartu kredit, kartu debit, dan lainnya (Kholilah dan Iramani, 2013)

Ada tiga hal yang menjadi sebab utama mengapa kita wajib mengetahui *financial knowledge* (ppkmindonesia.com,2014) sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi nyata bisnis Anda saat ini. Dengan memahami *financial knowledge* ini, untuk mengetahui Ukuran-ukuran bisnis saat ini. Laporan

keuangan menuntun kita untuk mengetahui, sehat atau tidaknya bisnis yang sedang dijalankan. Dan pengetahuan dari awal ini adalah pijakan untuk langkah lanjutan.

2. Kedua, mengetahui dampak atas aktifitas bisnis, setiap hal yang dilakukan aktifitas bisnis, apapun itu pastilah menggerakkan neraca bisnis . Satu transaksi akan berdampak pada neraca. Begitu hukumnya. Jika tidak mempengaruhi neraca, berarti bukan aktifitas bisnis. Misalnya seperti beberapa aktifitas bisnis berikut ini :

- a. Membeli barang, *cash* berkurang, *inventory* bertambah.
- b. Jual barang, *cash* bertambah *inventory* berkurang, *earning* bertambah.
- c. Membeli alat : *equipment* bertambah, tapi lupa ada depresiasi.
- d. Membayar promosi : *earning* berkurang, karena ada biaya bertambah. *Gross profit* tergerus. *Net income* menipis, dan *cash* berkurang.

3. Ketiga, dengan menguasai *Financial knowledge*, dapat melihat dengan jelas dimana letak kesalahan yang terjadi. Misal seperti beberapa kasus berikut ini,

1. Penjualannya sudah tinggi, tapi tidak ada *cash*. Ternyata ada piutang yang lupa ditagih. Karena tidak mencatat hutang customer dengan baik.
2. Bisnis banyak, tetapi setiap bulan selalu saja harus menutupi kerugian bisnis.

Mengetahui *financial knowledge* dengan baik, membantu untuk mengantisipasi berbagai hal buruk keuangan yang mungkin saja terjadi yang tidak bisa diprediksi. Terdapat berbagai sumber melalui pengetahuan yang dapat diperoleh, semua pada berbagai tingkat kualitas atau keandalan. Ini termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan bekerja (Kholilah dan Iramani, 2013).

Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Walaupun banyak konsumen mungkin memiliki kapasitas yang kuat mengatur pembelian impulsif dan sangat peduli tentang pasca kesejahteraan keuangan, masyarakat mungkin masih kekurangan pengetahuan dan wawasan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Semakin baik pengetahuan tentang keuangan makin semakin baik pula dalam mengelola keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013).

2.4 Income

Pendapatan (*income*) adalah total pendapatan kotor seorang individu tahunan yang berasal dari upah, pendapatan investasi, bunga tabungan, pendapatan bisnis, dan pendapatan lainnya, atau dapat dikatakan “laba sebelum pajak”. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku keuangan lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia mereka memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Kholilah dan Iramani, 2013).

Income diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Selain itu, ada banyak kategori lain pendapatan, termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga, dan pendapatan *dividen* (Kholilah dan Iramani, 2013)

2.4.1 Rentang Pendapatan Masyarakat Indonesia

Berdasarkan data yang dikeluarkan badan pusat statistik (BPS) Indonesia pada awal maret 2014 rentang penghasilan seseorang menurut tingkatannya adalah sebagai berikut :

1. Kelas Kurang Mampu

Kelas kurang mampu adalah mereka yang mempunyai pendapatan satu bulannya dibawah upah minimum regional berdasarkan tempat tinggal mereka. Hal ini tergantung dari berapa jumlah upah minimum regional yang ditetapkan berdasarkan peraturan pemerintah masing-masing wilayah.

2. Kelas Menengah ke Bawah

Kelas menengah ke bawah, di sisi lain, terdiri dari orang-orang yang memiliki kualifikasi pendidikan dasar dan memiliki pendapatan, di negara maju seperti AS antara US \$ 30.000 sampai US \$ 60.000 per tahun. Sedangkan di Indonesia, merupakan kelompok dengan penghasilan perbulannya kurang dari Rp. 2,6 juta. Kelas ini terdiri dari sebagian besar dari total penduduk suatu negara. Kelas menengah ke bawah berjuang untuk sampai ke

tingkat kelas menengah ke atas, yang pada gilirannya bertujuan untuk memasuki kelas kaya atau elit.

3. Kelas Menengah

Pendapatan kelas menengah dalam standar yang diyakini di negara maju misalnya AS, antara US \$ 20.000/US \$ 25.000 sampai \$ 65.000/1,00,000 per tahun, sesuai studi yang dilakukan oleh berbagai lembaga dan ekonom di Amerika Serikat. Di beberapa kota mahal di AS, orang penghasilan sampai dengan \$ 70.000 per tahun juga akan termasuk dalam braket kelas menengah. Sedangkan di Indonesia, kelas menengah di Indonesia adalah kategori dengan rentang penghasilan antara Rp 2,6 juta sampai Rp 6 juta.

4. Kelas Menengah ke Atas

Kelas menengah ke atas di Amerika Serikat biasanya terdiri dari orang-orang yang memiliki aset besar dan pendapatan rumah tangga yang lebih dari US \$ 100.000 per tahun. Sedangkan di Indonesia, kelas ini terdiri dari orang-orang dengan penghasilan di atas Rp. 6 juta. Orang-orang di kelas ini menempati posisi lebih tinggi di kantor mereka dan secara *finansial* lebih stabil dari orang lain. Ini adalah orang-orang yang melihat kenaikan yang cukup besar dalam pendapatan mereka karena pertumbuhan ekonomi yang pesat.

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai *financial management behavior* dijadikan landasan dalam penelitian ini :

1. Vanessa G Perry dan Marlene D. Morris (2005)

Melakukan penelitian dengan judul *who is in control ? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior*. Penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

2. Ida dan Chinthia Yohana Dwinta (2010)

Melakukan penelitian dengan judul pengaruh *locus of control, financial knowledge, income* terhadap *financial management behavior*. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *locus of control* dan *personal income* terhadap *financial management behavior*.

3. Naila Al.Kholilah Dan Rr.Iramani (2013)

Melakukan penelitian dengan judul studi *financial management behavior* pada masyarakat Surabaya. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, *financial knowledge* tidak berpengaruh langsung terhadap *financial management behavior* namun berpengaruh tidak langsung.

4. Soraya Eka Ayudiati (2010)

Melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh *locus of control* Terhadap kinerja dengan etika kerja islam sebagai variabel

moderating. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

5. Rebecca Haynes-Bordas, D. E. Kiss, dan Tansel Yilmazer (2010)

Melakukan penelitian dengan judul *Effectiveness of Financial Education on Financial Management Behavior and Account Usage: Evidence from a 'Second Chance' Program*. penelitian menunjukkan bahwa *financial education* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

6. Mohamad Fazli, Sabri, dan Teo Tze Juen (2014)

Melakukan penelitian dengan judul *The Influence of Financial Literacy, Saving Behaviour, and Financial Management on Retirement Confidence among Women Working in the Malaysian Public Sector*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Financial Literacy, Saving Behaviour, and Financial Management* efektif untuk mengembangkan para karyawan wanita di sektor publik Malaysia.

7. Hilgert, Marianne A; Hogarth, Jeanne M; Beverly, Sondra G (2003)

Melakukan penelitian dengan judul *household financial management : the connection between knowledge and behavior*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *knowledge financial* akan mengubah perilaku seseorang dalam praktek *financial management and behavior*.

8. John E grable, joo-yung park, dan soo hyun joo (2009)

Melakukan penelitian dengan judul *Explaining financial management behavior for Korean living in the united state*. Penelitian

tersebut menunjukkan bahwa *Financial knowledge* dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Table 2.1
Ringkasan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	Vanessa G Perry dan Marlene D.Morris (2005)	<i>Who is in control ? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior</i>	Dependent : <i>Consumer financial behavior</i> Independent : <i>The role of self-perception, knowledge, and income</i>	<i>Financial knowledge dan locus of control berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior.</i>
2	Ida dan Chinthia Yohana Dwinta (2010)	<i>Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior</i>	Dependent : <i>Financial management behavior</i> Independent : <i>Locus of control, financial knowledge, income</i>	<i>Locus of control dan income berpengaruh terhadap financial management behavior</i>
3	Naila Al.Kholilah Dan Rr.Iramani (2013)	<i>Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya.</i>	Dependent : <i>Financial management behavior</i> independent : <i>locus of control financial knowledge, dan income</i>	<i>Financial knowledge tidak berpengaruh langsung terhadap financial management behavior namun berpengaruh tidak langsung</i>
4	Soraya Eka Ayudiati (2010)	<i>Analisis Pengaruh locus of control Terhadap kinerja dengan etika kerja islam sebagai variabel moderating</i>	Dependent : <i>Kinerja</i> Independent: <i>Locus of control</i> Moderating : <i>Etika kerja islam</i>	<i>locus of control berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan</i>
5	Rebecca Haynes-Bordas, D. E. Kiss, dan Tansel Yilmazer (2010)	<i>Effectiveness of Financial Education on Financial Management Behavior and Account Usage: Evidence from a 'Second Chance' Program.</i>	Dependent : <i>Financial management</i> Independent : <i>Financial education</i>	<i>financial education berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior</i>

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
6	Mohamad Fazli, Sabri, dan Teo Tze Juen (2014)	<i>The Influence of Financial Literacy, Saving Behaviour, and Financial Management on Retirement Confidence among Women Working in the Malaysian Public Sector</i>	Dependent : <i>Financial Literacy, Saving Behaviour, and Financial Management</i> Independent : <i>Retirement Confidence among Women Working</i>	<i>Financial Literacy, Saving Behaviour, dan Financial Management efektif untuk mengembangkan para karyawan wanita di sektor publik Malaysia.</i>
7.	Hilgert, Marianne A; Hogarth, Jeanne M; Beverly, Sondra G (2003)	<i>Household financial management : the connection between knowledge and behavior.</i>	Dependent : <i>Financial management behavior</i> Independent : <i>Knowledge and behavior</i>	<i>Knowledge financial berpengaruh terhadap financial management dan behavior</i>
8	John E grable, joo-yung park, dan soo hyun joo (2009)	<i>Explaining financial management behavior for Korean living in the united state</i>	Dependent : <i>Financial management behavior</i> Independent : <i>Financial knowledge, locus of control, dan income</i>	<i>Financial knowledge dan locus of control berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior</i>

2.6 Kerangka Pemikiran

Dari uraian mengenai landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka dapat dijelaskan hubungan antara *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income* terhadap *financial management behavior* sebagai berikut :

2.6.1 Pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*

Rotter (1966) mendefinisikan *locus of control* sebagai persepsi seseorang terhadap sumber-sumber yang mengontrol kejadian-kejadian dalam hidupnya, dalam hal ini *locus of control eksternal* dan *internal*. Jika individu tersebut meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan yang di alami merupakan tanggung jawab pribadi dan merupakan usaha sendiri, maka orang tersebut dikatakan memiliki *locus of control internal*. Sedangkan *locus of control eksternal* merupakan keyakinan individu bahwa keberhasilan atau kegagalan di tentukan oleh kekuatan yang berasal diluar dirinya, yaitu nasib, keberuntungan, atau kekuatan lain.

Dari uraian diatas, dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

2.6.2 Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*

Banyak penelitian yang menyimpulkan bahwa penyediaan sumber informasi formal bagi konsumen dan pendidikan akan membantu dalam menentukan tingkat hutang yang sesuai, belanja, dan tabungan. Hogart dan hilgert (2002) dan hilgerty et el (2003) menemukan bahwa konsumen yang

memiliki *financial knowledge* lebih cenderung memiliki *responsible financial management behavior*. Dengan demikian, dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut :

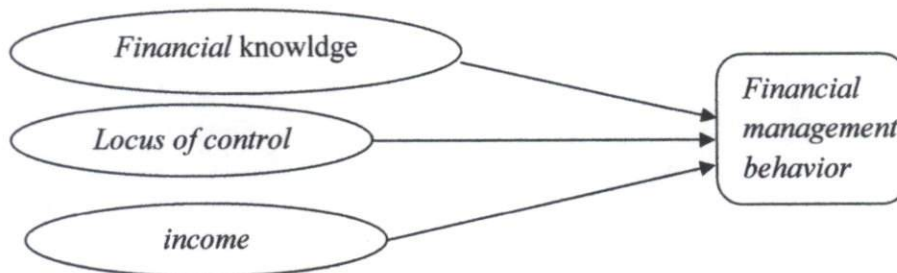
H2 Diduga terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*

2.6.3 Pengaruh *income* terhadap *financial management behavior*

Terdapat kemungkinan besar bahwa individu dengan sumber daya tarik (*income*) yang tersedia akan menunjukkan perilaku manajemen lebih bertanggung jawab keuangan. Mengingat *income* yang tersedia memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Seseorang yang memiliki *financial management behavior* cenderung membuat anggaran, menghemat uang, dan mengontrol belanja. Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut :

H3 Diduga terdapat pengaruh *personal income* terhadap *financial management behavior*.

Secara sederhana, hubungan antara *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income* terhadap *financial management behavior* dapat digambarkan sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian harus melibatkan di dalamnya sebuah urutan dari pilihan pengambilan keputusan yang rasional (Sekaran, 2006). Hal yang esensial dari desain penelitian adalah adanya sebuah aktivitas dan rencana berdasarkan waktu, yang didasarkan pada pernyataan penelitian, serta mengarahkan pilihan sesuai sumber dan tipe informasi, dan juga sebuah kerangka kerja untuk menentukan hubungan di antara variabel-variabel penelitian, dan garis besar prosedur untuk setiap aktivitas penelitian (Cooper dan Schindler, 2006).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan melakukan teknik wawancara dan kuesioner yang dilakukan kepada pelaku usaha mikro kecil di kota Padang. Survey yang dilakukan pada penelitian kali ini menggunakan kuisisioner, dimana kuisisioner tersebut berisi beberapa pertanyaan terstruktur yang menggambarkan variabel yang diteliti yang dijawab oleh responden yaitu ; *locus of control*, *financial Knowledge*, *income* , dan *financial management behavior*

Sedangkan *setting* penelitian ini adalah mengukur sejauh mana pengaruh *locus of control*, *financial Knowledge*, *income* terhadap *financial management behavior*..

3.2 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil di kota Padang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro kecil di kota padang. Besar populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti berapa jumlahnya, oleh karena itu sulit mencari berapa jumlah sampel yang tepat. Ukuran sampel minimum yang dapat diterima bisa dilihat berdasarkan pada desain atau metode penelitian yang digunakan (Sekaran, 2006). Jika desain penelitiannya deskriptif-korelasional, maka sampel minimum adalah 30. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti adalah sebesar 136 orang dengan pertimbangan terbatasnya waktu, dana dan tenaga, serta menggunakan metode angket (*Questionnaire*), dimana hasil dari angket tersebut akan diolah melalui analisis data SPSS 16.0

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (sekaran, 2006). Ferdinan (2000) memberikan pedoman ukuran sampel yang diambil (Ida dan Dwinta, 2013), yaitu :

1. 100-200 sampel untuk teknik *maximum likelihood estimation*
2. Tergantung pada jumlah parameter yang diestimasi
3. Tergantung pada jumlah indikator yang digunakan dalam seluruh variabel laten
4. Bila sampelnya sangat besar, maka peneliti dapat memilih teknik estimasi

Dalam penelitian ini akan menggunakan sampel sebanyak 136 responden. Meskipun begitu jumlah kuesioner yang disebar adalah sebanyak 150 kuesioner agar jika ada data yang tidak memenuhi syarat peneliti tidak perlu mengambil sampel ulang. Responden dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah pelaku usaha mikro kecil di wilayah simpang haru dan cangkeh kota Padang. Dengan perhitungan 5-10 kali jumlah parameter yang diestimasi, peneliti mengambil nilai tengah yaitu 8 dikali jumlah parameter 17 jadi total responden yang akan dijadikan sampel adalah sebanyak 136 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sample non-probabilitas (*non-probabilty sampling*) yaitu besarnya peluang elemen untuk terpilih sebagai subjek tidak diketahui (sekaran, 2006). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *convenience sampling* yaitu orang-orang yang mudah ditemui dan dijangkau (sekaran, 2006).

3.4 Sumber Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data yang didapatkan dari kuesioner yang ditujukan kepada pelaku usaha mikro kecil di kota padang, sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, artikel, dan kajian perpustakaan untuk memperoleh penjelasan yang lebih luas mengenai bahan maupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti mempunyai variasi antara satu dan lainnya dalam kelompok tersebut. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikatnya atau bisa dikatakan sebagai variabel penyebab (Cooper dan Schindler, 2006). Pada penelitian kali ini variabel independennya adalah *locus of control, financial knowledge, dan income*

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat diukur, diprediksi, atau dengan kata lain dapat dimonitor dan diharapkan dipengaruhi oleh variabel bebas (Cooper dan Schindler, 2006). Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*)

3.5.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Locus of control (X1)</i>	<p>Seberapa sering anda anda merasakan hal –hal berikut ini ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan keuangan 2. Merasa nyaman dalam menjalani hidup 3. Mampu berbuat banyak dalam mengubah hal-hal penting dalam hidup 4. Mampu melakukan apa yang sudah ada dalam pikiran (sudah direncanakan) 5. Masa depan bergantung pada usaha dan keyakinan 6. Merasa mampu dalam menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari 7. Memegang penuh atas segala hal yang terjadi pada kondisi keuangan sehari-hari <p>Sumber : Perry dan Morris, 2005</p>	<i>likert</i>
<i>Financial knowledge (X2)</i>	<p>Seberapa banyak hal yang anda ketahui tentang hal ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suku bunga, beban keuangan, dan kredit 2. Pengelolaan keuangan 3. Menginvestasikan uang 4. Kartu kredit <p>Sumber : Perry dan Morris, 2005</p>	<i>Likert</i>
<i>income (X3)</i>	<p>Berapa total pendapatan anda dan gabungan pasangan anda sebelum pajak dari semua sumber, termasuk kerja,tunjangan anak, pendapatan sewa, pendapatan investasi, dan setiap uang lainnya yang mungkin anda terima. (tandai satu jawaban)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di bawah Rp 1.350.000 2. Rp 1.350.000– Rp 2.600.000 3. Rp 2.600.000– Rp 6.000.000 4. Diatas Rp 6.000.000 <p>Sumber : bps.go.id</p>	kategori

Variabel	Indikator	Skala
<i>Financial management behavior (Y)</i>	<p>Bagaimana anda menilai diri anda dalam beberapa aktivitas berikut ini ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengontrol pengeluaran 2. Membayar tagihan tepat waktu 3. membuat perencanaan untuk keuangan dimasa depan 4. menyediakan uang untuk diri sendiri dan keluarga 5. Menyimpan uang <p>Sumber : Perry dan Moris, 2005</p>	<i>likert</i>

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disusun menurut variabel-variabel penelitian dengan menggunakan ukuran sesuai dengan maksud dari variabel tersebut. Kuesioner ini disusun dengan menggunakan skala *likert*, dimana setiap pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu :

A. *Financial management behavior*

Untuk mengukur seberapa indikator *pada financial management behavior* maka setiap indikator jawaban diberikan penilaian sebagai berikut :

- a. Buruk dengan nilai 1
- b. Wajar dengan nilai 2
- c. Cukup baik dengan nilai 3
- d. Baik dengan nilai 4
- e. Sangat baik dengan nilai 5

B. *Locus of control*

Untuk mengukur seberapa indikator mampu menjelaskan tentang variabel *locus of control* maka skala yang digunakan adalah skala *likert*. Dengan cara memberi penilaian pada setiap jawaban . Penilaian jawaban adalah :

- a. Tidak pernah dengan nilai 1
- b. Jarang dengan nilai 2
- c. Kadang-kadang dengan nilai 3
- d. Sering dengan nilai 4

- e. Selalu dengan nilai 5

C. *Financial knowledge*

Untuk mengukur jawaban setiap indikator pada *financial knowledge*. Penilaian jawaban adalah :

- a. Tidak tahu dengan nilai 1
- b. Sangat sedikit dengan nilai 2
- c. Beberapa dengan nilai 3
- d. Lumayan dengan nilai 4
- e. Banyak dengan nilai 5

D. *Income*

Untuk mengukur tingkat pendapatan seseorang maka skala yang digunakan adalah skala kategori. Rentang yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Dibawah Rp 1.350.000
- b. Rp 1.350.000 – Rp 2.600.000
- c. Rp 2.600.000 – Rp 6.000.000
- d. Diatas Rp 6.000.000

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika memiliki nilai korelasi signifikan (*coefisien correltion pearson*) kurang

dari 0,05 atau suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai *corrected item-total correlations* lebih besar dari 0,3(Sugiyono, 2009) .

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) adalah tingkat seberapa besar suatu alat ukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha*. Koefisien *cronbach alpha* yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (*reliabilitas*) instrumen. Selain itu, *cronbach alpha* yang semakin mendekati 1, berarti menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya (Ghozali, 2011)

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak (Wijaya, 2012). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variable independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal sehingga menghindari bias dalam analisis data. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak digunakan uji *Kolmogorof-Smirnov test*. Uji ini dipilih karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara

statistik atau tidak. Apabila nilai *Kolmogorof-Smirnov Z* mendekati 1 dengan signifikansi asimetris 2 ekor lebih besar dari signifikansi 0,05 berarti data terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai *Kolmogorof-Smirnov Z* mendekati 0 dengan signifikansi asimetris 2 ekor lebih kecil dari 0,05 berarti distribusi data tidak normal

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan linear atau korelasi antar satu variabel independen dengan satu variabel independen lainnya (Wijaya, 2012). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji ini dapat dilaksanakan dengan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar independen variabel dengan menggunakan *variance inflator factor* (VIF). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10. Multikoloniaritas terjadi jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10.

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Wijaya (2012) uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak adanya masalah heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain konstan, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak konstan, maka disebut heteroskedastisitas.

Berikut adalah cara untuk mengidentifikasi ada tidaknya gejala heterokedastisitas dalam pengamatan:

1. Jika titik-titik pada *scatterplot* memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Ini mengindikasikan terdapat problem heterokedastisitas dalam pengamatan.
2. Jika tidak terjadi pola tertentu seperti di atas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y, maka indikasinya tidak terjadi problem heterokedastisitas.

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan mempergunakan program SPSS 20.0. Analisis regresi berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X)

terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Analisis juga menggunakan variabel Dalam penelitian ini analisis regresi berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh *locus of control*, *financial knowledge*, dan *personal income* terhadap perilaku pengelolaan uang (*financial management behavior*) Adapun berikut adalah keterangan dari persamaan dalam regresi linear, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = *financial management behavior*

a = Konstanta

X_1 = *locus of control*

X_2 = *financial knowledge*

X_3 = *personal income*

b_1 = Koefisien regresi untuk variabel (X_1)

b_2 = Koefisien regresi untuk variabel (X_2)

b_3 = Koefisien regresi untuk variabel (X_3)

e = *Error*

4.0 Uji Hipotesis

4.0.1 Uji t

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap dependen yang lain konstan. Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung. Apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka variabel

independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan standard α 5%, berarti jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak H_1 diterima (Ghozali, 2011)

4.0.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen/ tidak bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2011).

4.0.3 Uji F

Menurut Imam Ghozali (2006) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Nilai F menunjukkan bahwa pengujian variabel-variabel independen secara keseluruhan dan serentak (yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan dan serentak) mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Menurut Ghazali (2001: 50) "Jika probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi". Dari kalimat tersebut dapat disimpulkan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas (P) < 0.05 , maka H_0 ditolak (signifikan).
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas (P) > 0.05 maka H_0 diterima (tidak signifikan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Responden

Bagian ini membahas analisis data dan hasil penelitian yang berkaitan dengan *locus of control*, *financial knowledge*, *income*, dan *financial management behavior*. Secara lebih rinci pada bagian ini akan membahas mengenai tinjauan deksriptif responden, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis pengaruh antra variabel, pengujian hipotesis serta pembahasannya.

Kuesioner ini disebar pada minggu ke-3 dan ke-4 september 2014 kepada 150 responden yaitu pelaku Usaha Mikro Kecil di wilayah Simpang Haru dan Cangkeh kota Padang. Dari hasil kuesioner yang disebar, terdapat karakteristik demografi responden sebagai berikut :

4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada bagian ini akan disajikan data berupa tabel mengenai komposisi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
L	63	46,3
P	73	53,7
Total	136	100

Sumber : Data Primer Olahan

Dari tabel 4.1 terlihat bahwa responden perempuan (53,7%) lebih dominan daripada laki-laki (46,3%)..

4.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Pada bagian ini akan disajikan data berupa tabel mengenai komposisi responden berdasarkan usia.

Tabel 4.2
Responden berdasarkan usia

Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
18-30 tahun	16	11.6
31-40 tahun	45	33
41-50 tahun	38	28
51-60 tahun	25	18.3
>60 tahun	12	8.7
Total	136	100

Sumber : Data Primer Olahan

Pada tabel 4.2 hasil kuesioner yang disebarkan didapatkan mayoritas responden berusia antara 31-40 tahun (33%) dengan jumlah 45 orang.

4.1.3 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada bagian ini akan disajikan data berupa tabel mengenai komposisi responden berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 4.3
Responden berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	22	16,2
SMP	19	14
SMA	62	45,6
SMK	10	7,3
Diploma	10	7,3
Sarjana	13	9,6
Total	136	100

Sumber : Data Primer Olahan

Dari hasil kuesioner yang disebarakan didapatkan responden dengan jumlah tertinggi memiliki pendidikan terakhir yaitu SMA (45,6%) dengan jumlah 62 orang, dan jumlah terendah tingkat pendidikan terakhir responden adalah tingkat Diploma (7,3%) dengan jumlah 10 orang, dan tingkat SMK (7,3%) dengan jumlah 10 orang.

4.1.4 Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha

Pada bagian ini akan disajikan data berupa tabel mengenai komposisi responden berdasarkan jenis usaha.

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase (%)
Usaha Dagang	130	95,1
Usaha jasa	6	4,9
Total	136	100

Sumber : Data Primer Olahan

Dari hasil kuesioner yang disebarakan didapatkan mayoritas responden memiliki jenis usaha dagang dagang (95,1%) yang terdiri dari usaha P&D, warung makanan, dan usaha dagang lain dengan jumlah 130 orang, dan responden yang memiliki usaha jasa yang terdiri dari jasa jahit pakaian, jasa tambal ban, dan usaha jasa lainnya adalah sebanyak 6 orang (4,9%).

4.2 Analisis Data

Data pada penelitian ini adalah data primer yang didapat langsung melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut dengan *locus of control*, *financial knowledge*, *income*, dan *financial*

management behavior. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mempunyai alternatif jawaban, dengan kata lain, responden diminta untuk memilih jawaban yang mereka anggap sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Untuk melakukan analisis terhadap jawaban responden pada pertanyaan yang mempunyai alternatif jawaban digunakan software SPSS versi 16.0 untuk mengolah data. Alternatif jawaban yang tersedia disajikan dalam bentuk skala yaitu skala likert dan katagori.

Langkah pertama dalam melakukan analisis yaitu analisis deskriptif untuk melihat gambaran umum mengenai jawaban, langkah selanjutnya melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner atau daftar pertanyaan yang akan dipakai. Langkah berikutnya menguji normalitas dari jawaban responden. Langkah selanjutnya menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan langkah terakhir adalah menguji hipotesis dari penelitian ini.

4.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran mengenai jawaban responden atas pertanyaan didalam kuesioner yang diajukan dalam bentuk skala likert dan kategori. Analisis deksriptif dilakukan dengan metode distribusi frekuensi. Berikut ini hasil pengolahan data menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 16.0

a. *Locus Of Control*

Pada bagian ini menunjukkan frekuensi alternatif jawaban yang dipilih oleh setiap responden pada setiap item pertanyaan untuk variabel *locus of control* (X1). Pada bagian ini menunjukkan frekuensi

alternatif jawaban yang dipilih oleh setiap responden pada setiap item pertanyaan untuk variabel *locus of control* (X1). Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban kadang-kadang terhadap setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner penelitian, karena rata-rata keseluruhan item bernilai 2,71. Nilai tertinggi untuk alternatif jawaban terhadap variabel *locus of control* terdapat pada item pertanyaan pertanyaan nomor 4 yang rata-ratanya bernilai 4,43. Nilai rata-rata terendah untuk item yang berada pada variabel *locus of control* (X1) yaitu item nomor 1 dengan nilai rata-rata 1,6.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi *Locus Of Control* (X1)

No	Indikator pernyataan <i>locus of control</i>	jawaban responden					Jumlah	Rata-rata
		5	4	3	2	1		
1	Bisa mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan keuangan (misal: Keputusan kredit)	0	0	0	93	43	136	1,6
2	Merasa nyaman dalam menjalani hidup	60	74	0	0	1	136	4,43
3	Mampu berbuat banyak dalam mengubah hal-hal penting dalam hidup	0	0	1	91	44	136	1,68
4	Mampu melakukan apa yang ada dalam pikiran (sudah direncanakan)	60	75	0	0	1	136	4,43
5	Masa depan bergantung pada usaha dan keyakinan	16	75	11	18	16	136	3,42
6	Merasa mampu dalam menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari	0	0	1	91	44	136	1,68
7	Memegang kontrol penuh atas segala hal yang terjadi pada kondisi keuangan sehari-hari .	0	0	0	92	44	136	1,68
Rata-Rata								2,71

Sumber : Data Olahan Primer

b. Financial Knowledge

Pada bagian ini menunjukkan frekuensi alternatif jawaban yang dipilih oleh setiap responden pada setiap item pertanyaan untuk variabel *financial knowledge* (X2). Pada bagian ini menunjukkan frekuensi alternatif jawaban yang dipilih oleh setiap responden pada setiap item pertanyaan untuk variabel *financial knowledge* (X2). Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban beberapa terhadap setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner penelitian, karena rata-rata keseluruhan item bernilai 3,03. nilai tertinggi untuk alternatif jawaban terhadap variabel *financial knowledge* terdapat pada item pertanyaan pertanyaan nomor 2 yang rata-ratanya bernilai 3,49. Nilai rata-rata terendah untuk item yang berada pada variabel *Financial Knowledge* (X2) yaitu item nomor 4 dengan nilai rata-rata 2,68.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi *Financial Knowledge* (X2)

No	Indikator pernyataan <i>financial knowledge</i>	jawaban responden					Jumlah	Rata-Rata
		5	4	3	2	1		
1	Istilah suku bunga, beban keuangan, dan kredit	16	44	15	51	10	136	3,04
2	Mengelola keuangan	17	72	15	24	8	136	3,49
3	Menginvestasikan uang	11	49	15	43	18	136	2,94
4	Apa yang ada dalam laporan kredit anda	21	28	10	40	37	136	2,68
rata-rata								3,03

Sumber : Data Olahan Primer

c. Income

Pada bagian ini menunjukkan frekuensi alternatif jawaban yang dipilih oleh setiap responden pada setiap item pertanyaan untuk variabel *income* (X3). Pada bagian ini menunjukkan frekuensi alternatif jawaban yang dipilih oleh setiap responden pada setiap item pertanyaan untuk variabel *income* (X3). Dapat dilihat responden paling banyak memiliki tingkat pendapatan diatas Rp 6juta. Dengan jumlah 97 orang dan persentase 71,3 %

Tabel 4.7
Distribusi frekuensi *income* (x3)

<i>Income</i>	Jumlah	Persentase (%)
1,35 jt- 2,6 jt	2	1.5
2,6 jt - 6 jt	37	27.2
didas 6 juta	97	71.3
Total	136	100

Sumber : Data Olahan Primer

d. Financial Management Behavior

Pada bagian ini menunjukkan frekuensi alternatif jawaban yang dipilih oleh setiap responden pada setiap item pertanyaan untuk variabel *financial management behavior* (Y). Pada bagian ini menunjukkan frekuensi alternatif jawaban yang dipilih oleh setiap responden pada setiap item pertanyaan untuk variabel *financial management behavior* (Y). Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban lumayan terhadap setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner penelitian, karena rata-rata keseluruhan item bernilai 3,53 . Nilai tertinggi untuk alternatif jawaban terhadap

variabel *financial management behavior* terdapat pada item pertanyaan pertanyaan nomor 2 yang rata-ratanya bernilai 3,63. Nilai rata-rata terendah untuk item yang berada pada variabel *financial management behavior* (Y) yaitu item nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,34.

Tabel 4.8
Distribusi frekuensi *financial management behavior* (Y)

No	indikator pernyataan <i>financial management behavior</i>	Jawaban responden					Jumlah	Rata-Rata
		5	4	3	2	1		
1	Mengontrol pengeluaran	15	75	11	19	16	136	3.34
2	Membayar tagihan saya tepat waktu	13	90	10	16	7	136	3.63
3	Membuat perencanaan untuk keuangan saya dimasa depan	14	88	5	23	6	136	3.6
4	Menyediakan untuk diri sendiri dan keluarga saya	9	91	9	13	14	136	3.5
5	Menyimpan uang	14	88	5	23	6	136	3.6
Rata-Rata								3.534

Sumber : Data Olahan Primer

4.2.2 Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut sekaran (2006), validitas menguji seberapa baik suatu instrumen dibuat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur atau dengan kata lain untuk menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mampu

mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan, dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS 16.0. dari perhitungan validitas instrumen dengan cara melihat *corrected item-total correlation* yang merupakan r hitung dari hasil perhitungan validitas instrumen penelitian, r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel yang merupakan sebuah standar atau acuan. Suatu instrumen dikatakan valid bila r hitung lebih besar dari pada r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$).

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel independen

Item pertanyaan	r hitung	r tabel standar	Validitas
<i>Locus of control (X1)</i>			
<i>Locus of control 1</i>	0,727	0,3	Valid
<i>Locus of control 2</i>	0,428	0,3	Valid
<i>Locus of control 3</i>	0,733	0,3	Valid
<i>Locus of control 4</i>	0,428	0,3	Valid
<i>Locus of control 5</i>	0,597	0,3	Valid
<i>Locus of control 6</i>	0,715	0,3	Valid
<i>Locus of control 7</i>	0,734	0,3	Valid
<i>Financial knowledge (X2,</i>			
<i>Financial knoweldge 1</i>	0,823	0,3	Valid
<i>Financial knoweldge 2</i>	0,706	0,3	Valid
<i>Financial knowledge 3</i>	0,78	0,3	Valid
<i>Financial knowledge 4</i>	0,874	0,3	Valid

Sumber : Sumber : Data Olahan Primer

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan SPSS 16.0, diperoleh nilai r hitung dari masing-masing item pertanyaan, keseluruhan item yang diuji dalam penelitian ini, nilainya lebih besar dari 0,3. Dengan demikian terdapat 11 butir pertanyaan yang diuji pada uji validitas di atas. Pertanyaan yang mewakili validitas tertinggi adalah pertanyaan nomor 11 dari variabel *financial knowledge* (X2) yang memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,874. Sedangkan pertanyaan yang memiliki validitas terendah yaitu pertanyaan nomor 2 dan nomor 4 dari variabel *locus of control* yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,428.

Tabel 4.10
Uji Validitas Variabel Dependen

Item pertanyaan	r hitung	r tabel standar	Validitas
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>			
<i>Financial management behavior 1</i>	0,591	0,3	Valid
<i>Financial management behavior 2</i>	0,516	0,3	Valid
<i>Financial management behavior 3</i>	0,817	0,3	Valid
<i>Financial management behavior 4</i>	0,609	0,3	Valid
<i>Financial management behavior 5</i>	0,817	0,3	Valid

Sumber : Data Olahan Primer

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan SPSS 16.0, diperoleh nilai r hitung dari masing-masing item pertanyaan, keseluruhan item yang diuji dalam penelitian ini, nilainya lebih besar dari 0,3. Dengan demikian terdapat 5 butir pertanyaan yang diuji pada uji validitas di atas. Pertanyaan yang mewakili validitas tertinggi

adalah pertanyaan nomor 3 dan nomor 5 yang memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0.817. Sedangkan pertanyaan yang memiliki validitas terendah yaitu pertanyaan nomor 2 yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,516.

Dengan demikian terdapat 16 pertanyaan yang diuji pada uji validitas di atas. Pertanyaan yang mewakili validitas tertinggi dari seluruh variabel adalah nomor 11 dari variabel *financial knowledge* (X3) yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,874. Sedangkan pertanyaan yang memiliki validitas terendah yaitu pertanyaan nomor 2 dan nomor 4 dari variabel *locus of control* yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,428.

4.2.3 Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Pengujian realibilitas terhadap seluruh item/pertanyaan yang dipergunakan dalam penelitian ini akan menggunakan formula *cronbach alpha* (koefisien *alpha cronbach*), dimana secara umum yang dianggap reliabel apabila nilai *alpha cronbachnya* $> 0,6$ (Ghozali, 2006). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Locus Of Control	0.729	Reliabel
Financial Knowledge	0.815	Reliabel
Financial Management Behavior	0.764	Reliabel

Sumber : data olahan primer

Dari tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh variabel yang diujikan nilainya sudah diatas 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini lolos dalam uji reliabilitas dan dinyatakan reliabel.

4.3 Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model data yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak digunakan uji *Kolmogorof-Smirnov test*

Tabel 4.12
Uji kolmonogrov-smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^a	Mean	0
	Std. Deviation	3.32549726
Most Extreme Differences	Absolute	0.098
	Positive	0.047
	Negative	-0.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.144
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Olahan Primer

Berdasarkan uji statistik normalitas pada tabel 4.12 menunjukkan *p-value* 0,144 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal

4.3.2 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Deteksi multikolinearitas dengan melihat *tolerance* dan lawannya VIF. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10. tingkat kolinieritas yang dapat ditolerir adalah nilai *tolerance* 0,10 sama dengan tingkat multikolinieritas 0,95 (Ghozali, 2006). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Uji multikolinearitas

Coefficients ^a	
Variabel	Vif
X1	1,026
X2	1,026
X3	1

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Primer Olahan

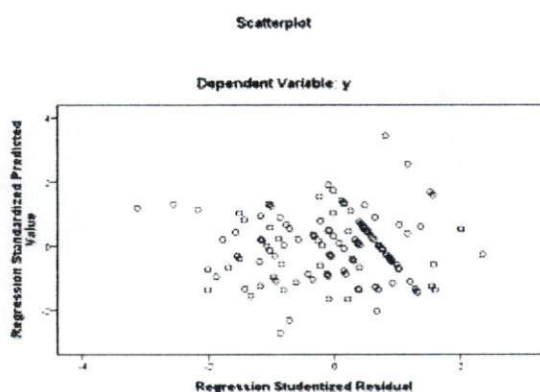
Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa syarat untuk lolos dari uji multikolinearitas sudah terpenuhi oleh seluruh variabel independen yang ada, yaitu nilai *tolerance* yang tidak kurang dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak lebih dari 10.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak berkorelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

4.3.3 Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Pada gambar 4.1 berikut ini adalah hasil dari uji heterokedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer Olahan

Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa distribusi data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat

disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income* terhadap *financial management behavior* yang dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini :

Tabel 4.14
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.03	3.032		4.298	0
	x1	0.408	0.113	0.294	3.615	0.00
	x2	0.128	0.073	0.142	1.747	0.083
	x3	-1.239	0.557	-0.178	-2.225	0.028
a. Dependent Variable: y						

Sumber : data primer olahan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 13,03 + 0,408X1 + 0,128X2 - 1,239X3 + e$$

Y = *financial management behavior*

X1 = *locus of control*

X2 = *financial knowledge*

X3 = *income*

e = *error*

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a. Koefisien *locus of control* memberikan nilai sebesar 0,408 yang berarti bahwa jika *locus of control* semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka *financial management behavior* akan mengalami peningkatan.
- b. Koefisien *financial knowledge* memberikan nilai sebesar 0,128 yang berarti bahwa jika *financial knowledge* semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka *financial management behavior* akan mengalami peningkatan.
- c. Koefisien *income* memberikan nilai sebesar -1,239 yang berarti bahwa jika *income* semakin tinggi dengan asumsi variabel lain tetap maka *financial management behavior* akan mengalami penurunan.

4.5 Uji hipotesis

4.5.1 Uji T

Uji T adalah uji yang menunjukkan pengaruh satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Jika nilai signifikansi $\geq 0,50$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel bebas (independen) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Jika nilai signifikansi $\leq 0,50$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel bebas (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.15
Rangkuman hasil uji hipotesis

Variabel	T	Sig.	Keputusan
X1	3.615	0.00	Diterima
X2	1.747	0.083	Ditolak
X3	-2.225	0.028	Diterima

Sumber : Data Primer Olahan

4.6 Uji F

Tabel 4.16

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.485	3	88.495	7.824	.000 ^a
	Residual	1492.96	132	11.31		
	Total	1758.44	135			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber : data primer yang diolah

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen memengaruhi variabel dependen serta menjelaskan apakah model persamaan regresi tersebut dapat menjadi prediktor dari variabel yang diteliti. Dari hasil pengujian pada tabel 4.16 dapat dilihat nilai F hitung sebesar 7,824 dan signifikansi $<0,05$ yaitu 0,000.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income* mempengaruhi *financial management behavior* pada pelaku usaha mikro kecil di kota padang. Semakin baik *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income* maka semakin baik pula *financial management behavior* seseorang tersebut.

4.7 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) berguna untuk melihat seberapa besar proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) nilainya adalah antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), jika R^2 mendekati 1, berarti terdapat hubungan kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat dan jika R^2 mendekati 0, berarti terdapat hubungan lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.17. nilai R sebesar 0,389 menunjukkan korelasi antar variabel independen terhadap variabel dependen lemah, karena nilai nilai R tidak mendekati 1. Nilai *adjusted R squared* sebesar 0,132 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 13,2 %. Sedangkan sisanya dijelaskan sebesar 86,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.17
Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	0.151	0.132	3.36307

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

4.8 Pembahasan Pengaruh *Locus Of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior*

4.8.1 Pengaruh *Locus Of Control* terhadap *Financial Mangement Behavior*

Locus of Control (Robbins, 2008) *Locus of Control* diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya. Dari tabel 4.16 diketahui bahwa variabel *locus of control* memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,50 yaitu sebesar 0,000. Maka dari data tersebut diketahui bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behavior*.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini membuktikan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pelaku usaha mikro kecil di kota Padang. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa *locus of control* memang berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. *Locus of control* merupakan variabel psikologis, sehingga bersifat kecenderungan, seseorang yang mempunyai *locus of control* (kontrol diri) maka seseorang tersebut juga memiliki kemampuan *financial management behavior* yang baik. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Grable dkk. (2009) serta Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010), yang juga menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *locus of control* dengan *financial management behavior*. Dan berbeda dengan hasil penelitian Perry dan Morris (2005) serta Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013),

menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara *locus of control* dengan *financial management behavior*.

4.8.2 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial*

Management Behavior

Hipotesis kedua dalam penelitian membuktikan *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Perilaku Keuangan) pelaku usaha mikro kecil di kota Padang. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa *financial knowledge* tidak signifikan berpengaruh secara terhadap *financial management behavior*. Hasil ini sangat berbeda dengan ketiga penelitian sebelumnya. Pada penelitian Perry dan Morris (2005) menyatakan, seseorang dengan *financial knowledge* yang baik akan memiliki *financial management behavior* yang lebih bertanggung jawab. Penelitian Grable dkk. (2009) serta Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010) menyatakan, terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Hasil yang berbeda pada penelitian ini dengan tiga penelitian sebelumnya dapat dikaitkan dengan kondisi lokasi penelitian. Pada dua penelitian sebelumnya Perry dan Morris (2005) serta Grable dkk. (2009), penelitian berlokasi di Negara Amerika Serikat yang tentunya kualitas pendidikan di sana sudah sangat bagus, terutama di bidang pengetahuan keuangan. Hal ini terkait dengan sistem perekonomian negara tersebut yang menganut kapitalisme, sehingga pengetahuan keuangan sejenis investasi dan sebagainya sudah menjadi konsumsi keseharian

masyarakat di sana. Untuk penelitian Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010), lokasi penelitian yaitu Universitas Maranatha sebuah lembaga pendidikan yang tentunya responden berada pada taraf pendidikan yang baik. Berbeda dengan penelitian ini yang berlokasi di Padang dengan responden pelaku usaha mikro kecil yang tentunya berasal dari berbagai latar belakang pendidikan. Oleh karenanya dimungkinkan tidak semua atau hanya sebagian kecil responden memiliki pengetahuan keuangan yang baik.

4.1.1 Pengaruh *Income* Terhadap *Financial Mangement Behavior*

Hipotesis ketiga pada penelitian ini dapat dibuktikan. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa tingkat Pendapatan berpengaruh signifikan mempengaruhi Perilaku Keuangan seseorang. Hasil ini sama halnya dengan penelitian sebelumnya Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010), Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani serta Grable dkk. (2009) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif *Income* terhadap Perilaku Keuangan seseorang. Berbeda dengan penelitian Perry dan Morris (2005) yang menyatakan *Income* berpengaruh positif terhadap *financial managementbehavior*. Pada penelitian Ida, dijelaskan alasan dari tidak adanya hubungan tersebut adalah karena responden dari penelitian tersebut adalah mahasiswa yang mayoritas masih bergantung pada orang tua atau belum memiliki pendapatan tetap dari hasil bekerja, sehingga belum memiliki rasa tanggung jawab dalam mengatur keuangannya sehari-hari.

Adapun pada penelitian ini, spesifikasi responden adalah pelaku usaha mikro kecil memiliki pendapatan tetap minimal setara UMR.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income* terhadap *financial management behavior* pada pelaku usaha mikro kecil di kota padang. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 150 responden pelaku usaha mikro kecil di kota padang yang berada di wilayah cangkreh dan simpang haru. Data penelitian ini diolah menggunakan SPSS 16.0

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku usaha mikro kecil di kota padang. Hal ini berarti semakin baik *locus of control* pelaku usaha mikro kecil maka akan semakin baik juga *financial management behavior* pelaku usaha mikro kecil.
2. Variabel *financial knowledge* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku usaha mikro kecil di kota padang. Hal ini dikarenakan 75,8 persen responden yang diteliti adalah tamatan SMA/Sederajat sehingga belum memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang baik.
3. Variabel *income* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku usaha mikro kecil di kota padang. Hal ini berarti semakin besar *income* pelaku usaha mikro

kecil maka akan semakin buruk *financial management behavior* pelaku usaha mikro kecil.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *locus of control* dan *income* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku usaha mikro kecil dikota Padang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Desain penelitian. Adanya responden yang kurang memahami pertanyaan yang ada pada kuesioner sehingga banyak pertanyaan yang muncul dari responden.
2. Generalisasi hasil penelitian terbatas, diharapkan cangkupan penelitian diperluas dengan menambah jumlah sampel. Sebab dalam penelitian ini jumlah sampel yang diajukan masih relatif kecil. Serta penelitian ini hanya menggunakan sampel yang merupakan pelaku usaha mikro kecil dikota padang wilayah simpang haru dan cangkeh.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income*. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi *financial management behavior*, seperti variabel jenis kelamin, sikap keuangan, dan pengalaman keuangan serta variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial management behavior*.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi pelaku usaha mikro kecil di kota padang. Beberapa hal yang perlu disarankan bagi pelaku usaha mikro kecil di kota Padang sebagai berikut ;

1. Diharapkan untuk kedepannya para pelaku usaha mikro kecil dapat membuat perencanaan keuangan agar dapat melatih *financial managment behavior* atau perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.
2. Bagi pelaku usaha mikro kecil di kota padang yang sehari-harinya sering mengelola keuangan baik pribadi maupun usaha perlu menyadari bahwa kemampuan pengambilan keputusan terhadap uang yang dikelola sangatlah penting. Hal diatas perlu dilatih terus menerus, selain untuk memperoleh penyelesaian dari masalah yang dihadapi, tiap individu juga dapat melatih psikisnya agar memiliki *locus of control* atau kontrol diri yang lebih bagus.
3. Pelaku usaha mikro kecil dikota padang perlu menambah *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan melalui membaca dari berbagai media, mengikuti seminar terkait dunia keuangan sehingga memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik kedepannya.

5.4 Saran

1. Akademisi

Pihak akademisi yang akan melakukan penelitian ini lebih baik jika menambah variabel lain yang mungkin mempengaruhi *financial management behavior*, selain *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income*. seperti

variabel jenis kelamin, sikap keuangan, dan pengalaman keuangan. Sampel penelitian sebaiknya ditambah sehingga data yang didapatkan lebih variatif. Kemudian objek yang diteliti sebaiknya ditambah dengan ruang lingkup yang beragam.

2. Praktisi (pelaku usaha mikro kecil)

Untuk usaha mikro kecil, hendaknya dapat terus *memperhatikan locus of control* atau kontrol diri, *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan, dan *income* atau pendapatan. Dengan demikian diharapkan pelaku usaha mikro kecil memiliki kemampuan *financial management behavior* atau perilaku pengelolaan keuangan yang baik kedepannya.

3. Pemerintah

Pemerintah dapat melakukan berbagai pelatihan, workshop mengenai dunia keuangan bagi pelaku usaha mikro kecil di wilayahnya, sehingga para pelaku usaha mikro kecil mampu mengelola keuangan dengan baik dan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler Haymar Manurung, 2012, *Teori Perilaku Keuangan*, PT Adler Manurung Press
- Cae, karl E ,2007, *Prinsip-Prinsip Ekonomi*;Edisi Kedelapan, New Jersey;Pearson
- Cooper, D.R. dan Schindler P.S.2006. *business research methods*. Ninth edition. Mc Graw-Hill
- Darwanto,2011,"*Membangun Daya Saing Ukm Dalam Perekonomian Nasional*" ,jurnal, fakultas ekonomi, universitas diponegoro
- Derny, Vanesa G dan Marlene D Morris ,2005, " *who is in control, the role of self perception, knowledge and income in explaining consumer financial behavior*", the journal of consumer affairs,vol 39,no 2.299:133
- Henry Faizal Noor,2009, *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis, Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*.
- Fiskal.co.id.Mengenal Anatomi Kelas Menengah Rentang Penghasilan Kelas Menengah. 4 juni 2013. Tgl download 3 september 2014
- Forbes, William (2009) ; *Behavioural Finance* ; John Willey And Sons Inc
- Goldberg, Joachim and Ridger Von Nitzsch (2001); *behavior finance* ; john wiley and sons
- Grable,john e. Joo Yung Park, dan So Hyun Joo,2009,"*Explaining Financial Management Behavior For Korean Living In The United State*", the journal of consumer affairs,vol 43, no.1.80:107

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*.
Semarang : Universitas Diponegoro
- Hilgert,mariane A . jeanne M. Hogert, dan sandro beverly.2003. *household finance; the connection between knowledg and behavior*. *Federal reserve bulletin*.89 (7),hlm.300-322
- Ida dan Chinthia Yohana Dwinta,2010, Pengaruh *Locus Of Control, Financial Knowledge, Dan Income Terhadap Financial Mangement Behavior*”,jurnal bisnis dan akuntansi, vol 12,no 3:131-144
- Mankiw,N gregory,2003 *Pengantar Ekonomi*, Edisi Ke-2, Jilid 2,Jakarta ; Erlangga
- Naila Al Kholilah Dan Rr.Iramani,2013, “ *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*”, *journal of business and banking*, vol 3,no 1,69-80
- ojk.go.id. OJK gelar pelatihan literasi keuangan bagi penyandang disabilitas. 13 juli 2014. Tgl download 3 september 2014
- ppkmindonesia.com. pentingnya memahami financial literacy. 3 januari 2013. Tgl download 3 september 2014
- Robbins, Stephen P," dan Timothy A Judge, 2008, *perilaku organisasi*, edisi 12 jilid I, jakarta : salemba empat
- Rotter, J.B (1966), “ *Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforment*”, *Psychological Monographs*, Vol.80 .Pp.1-28
- Setyaningsih, Sulis,2013,“*perilaku konsumtif berdasarkan faktor demografi dan money attitude*”, Universitas Kristen Saytya Wicana.

Shefrin, Hers (2000); *beyond greed and fear. understanding behavioural finance and psychology of investing* ; Harvard Business School Press

Soraya Eka Ayudiati, 2010, " *Analisis Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kinerja Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Moderating*, Skripsi Universitas Diponegoro.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi penelitian untuk bisnis. Buku 1*. Jakarta : salemba empat

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi penelitian untuk bisnis. Buku 2* Jakarta : salemba empat

Sugiono, A.B. 2009, *statistik untuk penelitian, edisi ketujuh*, Bandung : CV. Alfabet

Silvy, Meliza Dan Norma Yulianti, 2013, "sikap pengelolaan keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya", *Journal of Business and Banking*, vol 3, no 1, 57-68.

Tversky, A and Daniel Kahneman (1974) ; *Judgement Uncertainly ; Heuristic And Biaser* ; Science, vol.185, 4157 ; pp.1124-1131

Wikipedia.org/wiki/perencanaan_keuangan. 2013. Tgl download 3 september 2014

Wijaya, Tony. 2012. *Cepat Menguasai SPSS 20 untuk Olah dan Interpretasi Data*. Yogyakarta : Cahaya Atma Pustaka. 2014

Www.bps.go.id



UNIVERSITAS ANDALAS

**STUDY *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA PELAKU USAHA
MIKRO KECIL DIKOTA PADANG**

Peneliti:

OKI ISKANDAR

Terima kasih atas kesediaan meluangkan waktu sejenak untuk melengkapi kuesioner ini. Semoga pengorbanan anda akan membawa kebaikan bagi perbaikan Perilaku Keuangan (Financial Management Behavior) Pelaku Usaha Mikro Kecil Dikota Padang

Seluruh data dalam kuesioner ini adalah untuk kepentingan penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan atas semua data yang Anda berikan.

KUESIONER

Lengkapi data di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya saat ini. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

<i>D1</i>	Nama Lengkap (Boleh tidak diisi)		
<i>D2</i>	Alamat Nomor Telp / HP		
<i>D3</i>	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan	
<i>D4</i>	Usia		
<i>D5</i>	Status	<input type="checkbox"/> Menikah	<input type="checkbox"/> Belum Menikah	
<i>D6</i>	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> ≤ SMP	<input type="checkbox"/> Sarjana	
		<input type="checkbox"/> SMA	<input type="checkbox"/> Pascasarjana	
		<input type="checkbox"/> Diploma		
<i>D7</i>	Jenis usaha		
<i>D8</i>	Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> ≥ 4

Pertanyaan A (Financial Management Behavior)

Berilah tanda lingkaran (O) pada angka yang sesuai dengan kondisi anda.

Pedomannya adalah angka :

1: buruk; 2: wajar; 3: cukup baik; 4: baik; 5: sangat baik

Bagaimana anda menilai diri anda dalam beberapa aktivitas di bawah ini:

		Sangat baik	Baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik
A.1	Mengontrol pengeluaran					
A.2	Membayar tagihan tepat waktu					
A.3	Membuat rencana keuangan untuk masa depan					
A.4	Membagi uang untuk keperluan pribadi dan keluarga					
A.5	Menyimpan uang					

1: Tidak Pernah; 2: jarang ; 3: kadang-kadang; 4: Sering;5: Selalu

Pertanyaan B (Locus of Control)

Seberapa sering anda merasakan hal-hal berikut ini:

		Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
B.1	Bisa mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan keuangan (misal: Keputusan kredit)					
B.2	Merasa nyaman dalam menjalani hidup					
B.3	Mampu berbuat banyak dalam mengubah hal-hal penting dalam hidup					
B.4	Mampu melakukan apa yang sudah ada dalam pikiran (sudah direncanakan)					
B.5	Masa depan bergantung pada usaha dan keyakinan					
B.6	Merasa mampu dalam menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari					
B.7	Memegang kontrol penuh atas segala hal yang terjadi pada kondisi keuangan sehari-hari					

Pertanyaan C (Financial Knowledge)

Berilah tanda lingkaran (O) pada angka yang sesuai dengan kondisi anda.

Pedomannya adalah angka :

1: Tidak Tahu; 2: sangat sedikit; 3: Beberapa; 4: lumayan; 5: banyak

Seberapa hal yang anda ketahui tentang beberapa hal berikut ini:

		Tidak Tahu	Sangat Sedikit	Beberapa	lumayan	Banyak
C.1	Suku bunga, beban keuangan, dan kredit					
C.2	Pengelolaan keuangan					
C.3	Menginvestasikan uang					
C.4	Kartu kredit					

Pertanyaan P (Income)

Berilah tanda silang (X) .Berapa total pendapatan anda (dan gabungan pasangan anda (sebelum pajak dari semua sumber, termasuk kerja, tunjangan anak, pendapatan sewa, pendapatan investasi, dan setiap uang lainnya yang mungkin anda terima

P.1	Pendapatan keseluruhan beserta pasangan.	<input type="checkbox"/> dibawah Rp 1,35 Jt <input type="checkbox"/> Rp 2,6 Jt - Rp 6 Jt	<input type="checkbox"/> Rp 1,35 Jt - Rp 2,6 Jt <input type="checkbox"/> diatas Rp 6 Jt
-----	--	---	--

No Responden	INDIKATOR												
	Locus Of control							Financial Knowledge				Income	Financ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Kategori	12
1	1	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
2	2	4	1	4	4	1	1	2	2	2	2	4	4
3	2	4	2	4	4	2	2	2	1	2	1	4	4
4	1	5	1	5	3	1	1	2	1	2	1	4	2
5	2	4	2	4	3	2	2	4	4	1	2	4	1
6	1	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3
7	2	4	1	4	3	1	1	3	2	4	4	4	3
8	2	4	3	4	5	2	2	3	3	3	3	4	5
9	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	2	3	3
10	2	4	2	4	5	2	2	3	2	2	1	4	3
11	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4
12	2	4	1	4	4	1	1	4	4	2	3	3	4
13	1	5	2	5	4	2	2	1	1	2	1	4	1
14	2	5	2	5	2	2	2	3	3	3	3	4	4
15	2	5	2	5	3	2	2	2	4	2	1	4	3
16	1	5	1	5	4	1	1	2	2	3	1	3	4
17	1	4	2	4	4	2	2	2	1	2	1	3	4
18	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	1	3	5
19	1	4	1	4	4	1	1	2	3	3	1	4	1
20	1	4	1	4	2	1	1	3	2	3	1	3	3
21	2	4	2	4	5	2	2	2	3	2	1	3	3
22	2	4	1	4	5	1	1	3	4	3	1	4	2
23	1	4	1	4	1	1	1	2	2	2	4	3	1
24	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3
25	2	4	2	4	1	2	2	2	5	1	3	4	1
26	2	5	1	5	4	1	1	4	3	3	3	4	4
27	2	4	2	4	1	2	2	2	3	3	3	4	1
28	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1
29	2	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4
30	1	4	2	4	4	2	2	4	1	1	5	4	4
31	1	4	2	4	5	2	2	4	1	2	1	3	4
32	2	4	2	4	4	2	2	3	1	2	2	4	4
33	2	4	1	4	3	1	1	4	3	2	2	3	4
34	2	4	1	4	5	1	1	2	2	1	1	4	4
35	1	5	2	5	4	2	2	1	2	4	1	3	1
36	2	4	2	4	3	2	2	2	4	1	1	3	3
37	1	4	2	4	4	2	2	2	4	4	1	4	4
38	2	4	1	4	2	1	1	2	2	2	2	4	1
39	1	5	2	5	4	2	2	4	4	2	2	3	5
40	2	4	1	4	1	1	1	4	2	1	1	4	4
41	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4
42	2	4	1	4	5	1	1	2	2	2	2	3	5
43	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2
44	2	5	2	5	4	2	2	3	3	2	2	4	2
45	1	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4

46	1	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2
47	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	4
48	2	4	1	4	2	1	1	4	4	2	2	4	1
49	2	4	1	4	2	1	1	3	3	3	3	4	2
50	1	4	2	4	2	2	2	5	2	4	2	4	2
51	2	4	2	4	2	2	2	2	2	1	2	4	1
52	1	5	2	5	3	2	2	2	2	1	2	4	3
53	2	5	1	5	5	1	1	1	1	1	1	4	4
54	2	5	2	5	4	2	2	4	4	1	2	4	1
55	2	5	1	5	1	1	1	5	5	4	5	4	1
56	1	5	2	5	4	2	2	1	4	1	1	3	4
57	1	5	2	5	4	2	2	2	4	1	2	4	4
58	2	5	2	5	2	2	2	1	2	2	1	4	2
59	2	5	1	5	1	1	1	2	4	2	4	4	5
60	1	5	1	5	4	1	1	1	4	4	1	3	4
61	1	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4
62	2	5	2	5	4	2	2	5	5	4	5	4	4
63	2	5	1	5	1	1	1	5	4	2	4	4	4
64	2	4	1	4	3	1	1	2	4	4	2	4	4
65	1	5	2	5	4	2	2	4	4	2	4	3	4
66	1	5	2	5	1	2	2	5	5	4	4	4	4
67	2	5	2	5	4	2	2	4	4	4	4	3	4
68	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	5
69	2	5	1	5	4	1	1	2	4	2	2	4	4
70	2	5	2	5	5	2	2	4	4	4	2	4	5
71	1	5	1	5	1	1	1	2	4	4	2	4	4
72	1	5	2	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4
73	2	5	2	5	4	2	2	4	4	4	1	4	4
74	2	5	1	5	4	1	1	2	4	4	2	4	4
75	2	4	1	4	4	1	1	2	2	2	2	4	4
76	1	1	2	1	1	2	2	2	5	2	1	4	4
77	2	5	2	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4
78	2	5	2	5	4	2	2	2	4	1	1	4	4
79	1	5	1	5	1	1	1	2	4	4	2	4	2
80	2	5	2	5	4	2	2	2	4	1	2	3	5
81	2	4	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	2
82	2	5	1	5	2	1	1	2	4	2	2	3	4
83	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4
84	2	5	2	5	2	2	2	2	5	2	2	4	4
85	1	5	2	5	4	2	2	4	4	2	2	4	4
86	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
87	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	2	4	4
88	1	5	1	5	1	1	1	2	4	4	2	3	4
89	2	4	2	4	2	2	2	1	4	4	1	3	4
90	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4
91	2	5	1	5	1	1	1	2	4	2	2	4	4
92	2	5	2	5	4	2	2	5	5	4	5	4	4
93	1	5	2	5	4	2	2	2	4	5	4	4	2

94	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2
95	2	4	2	4	4	2	2	5	5	5	5	4	2
96	2	5	1	5	4	1	1	2	4	4	2	3	5
97	2	4	2	4	4	2	2	2	5	2	2	4	4
98	2	5	2	5	1	2	2	1	4	2	1	4	4
99	1	5	2	5	4	2	2	1	4	1	1	4	4
100	2	5	2	5	4	2	2	2	4	4	2	4	4
101	2	5	2	5	4	2	2	4	3	4	1	4	4
102	2	5	1	5	4	1	1	3	4	4	4	5	4
103	2	5	2	5	4	2	2	3	4	2	1	4	2
104	2	4	2	4	4	2	2	3	3	1	1	5	4
105	1	5	2	5	2	2	2	3	4	2	4	4	2
106	2	5	2	5	4	2	2	2	2	3	1	5	4
107	2	5	2	5	3	2	2	2	3	3	1	5	2
108	2	5	1	5	4	1	1	1	2	1	1	4	2
109	2	5	2	5	4	2	2	3	3	4	1	4	2
110	1	4	2	4	3	2	2	2	3	3	1	5	2
111	1	5	2	5	4	2	2	5	4	5	5	4	3
112	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1
113	1	5	1	5	5	1	1	5	5	5	4	4	1
114	1	5	1	4	4	1	1	5	5	5	5	4	1
115	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	5	4	0
116	2	4	1	4	4	1	1	4	4	4	5	4	0
117	2	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	4	5
118	1	4	2	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4
119	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4
120	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
121	2	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
122	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4
123	2	5	2	5	5	2	2	5	5	5	4	4	5
124	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4
125	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4
126	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	5	3	4
127	1	4	2	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4
128	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4
129	1	4	2	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4
130	2	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
131	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4
132	2	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	4	5
133	2	5	2	5	5	2	2	5	5	5	5	4	5
134	2	5	2	5	5	2	2	5	5	5	5	4	5
135	2	5	2	5	5	2	2	5	5	5	5	3	5
136	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4

ial Management Behavior

17	13	14	15	16
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	2	2	2
1	1	4	4	4
2	2	4	4	4
3	3	4	4	4
5	5	4	4	4
5	5	4	4	4
2	2	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	3	4	3
4	4	4	3	4
4	4	4	4	4
4	4	4	3	4
4	4	4	4	4
4	4	5	4	5
4	4	4	4	4
2	2	4	2	4
1	1	4	4	4
2	2	4	4	4
5	5	2	2	2
3	3	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	3	4	3
2	2	4	1	4
4	4	5	1	5
4	4	4	4	4
4	4	5	3	5
4	4	4	4	4
4	4	5	4	5
4	4	4	4	4
2	2	1	4	1
2	2	4	4	4
4	4	2	2	2
4	4	4	4	4
2	2	4	4	4
2	2	1	4	1
4	4	2	4	2
5	5	5	5	5
2	2	2	4	2
4	4	4	4	4
2	2	4	4	4

3	3	5	4	5
1	1	4	4	4
4	4	4	2	4
2	2	4	4	4
4	4	4	4	4
1	1	2	4	2
4	4	4	3	4
4	4	2	4	2
5	5	5	4	5
4	4	2	1	2
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	4	3	4
4	4	4	4	4
3	3	4	2	4
4	4	2	4	2
4	4	2	1	2
2	2	2	3	2
4	4	4	4	4
4	4	4	1	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
2	2	4	4	4
4	4	1	1	1
4	4	4	1	4
3	3	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	1	1	1
4	4	1	4	1
4	4	4	2	4
4	4	1	1	1
4	4	5	2	5
4	4	2	2	2
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	2	4	2
4	4	4	4	4
4	4	2	1	2
4	4	2	1	2
4	4	2	2	2
4	4	4	4	4
2	2	2	1	2
4	4	2	4	2
3	3	3	4	3

4	4	2	1	2
4	4	2	4	2
5	5	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	1	3
4	4	2	4	2
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	3	4
4	4	3	2	3
4	4	4	4	4
4	4	4	3	4
4	4	2	4	2
3	3	4	2	4
3	3	4	5	4
2	2	2	2	2
1	1	4	4	4
1	1	4	3	4
1	1	4	5	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4

FREQUENCIES VARIABLES=usia jenis_kelamin pendidikan_terakhir jenis_usaha loc1 loc2 loc3 loc5 loc4 l
 5 loc7 fk1 fk2 fk3 fk4 income f
 mb1 fmb2 fmb3 fmb4 fmb5

ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Frequency Table

		usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	.7	.7	.7
	19	1	.7	.7	1.5
	21	1	.7	.7	2.2
	23	1	.7	.7	2.9
	25	2	1.5	1.5	4.4
	27	2	1.5	1.5	5.9
	28	4	2.9	2.9	8.8
	30	4	2.9	2.9	11.8
	31	1	.7	.7	12.5
	32	3	2.2	2.2	14.7
	33	4	2.9	2.9	17.6
	34	4	2.9	2.9	20.6
	35	10	7.4	7.4	27.9
	36	4	2.9	2.9	30.9
	37	5	3.7	3.7	34.6
	38	5	3.7	3.7	38.2
	39	3	2.2	2.2	40.4
	40	6	4.4	4.4	44.9
	41	5	3.7	3.7	48.5
	42	3	2.2	2.2	50.7
	43	3	2.2	2.2	52.9
	44	2	1.5	1.5	54.4
	45	8	5.9	5.9	60.3
	46	3	2.2	2.2	62.5
	47	3	2.2	2.2	64.7

49	2	1.5	1.5	66.2
50	9	6.6	6.6	72.8
51	1	.7	.7	73.5
52	5	3.7	3.7	77.2
53	1	.7	.7	77.9
54	5	3.7	3.7	81.6
55	3	2.2	2.2	83.8
56	5	3.7	3.7	87.5
58	1	.7	.7	88.2
60	4	2.9	2.9	91.2
63	3	2.2	2.2	93.4
64	2	1.5	1.5	94.9
65	1	.7	.7	95.6
66	1	.7	.7	96.3
70	3	2.2	2.2	98.5
75	1	.7	.7	99.3
76	1	.7	.7	100.0
Total	136	100.0	100.0	

jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	L	63	46.3	46.3	46.3
	P	73	53.7	53.7	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

pendidikan_terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	didploma	1	.7	.7	.7
	Diploma	9	6.6	6.6	7.4
	Sarjana	13	9.6	9.6	16.9
	Sd	22	16.2	16.2	33.1
	Sma	62	45.6	45.6	78.7

Smk	10	7.4	7.4	86.0
Smp	19	14.0	14.0	100.0
Total	136	100.0	100.0	

jenis_usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
lid				
air isi ulang	1	.7	.7	.7
aksesoris	1	.7	.7	1.5
alat-alat tulis	1	.7	.7	2.2
Bengkel	1	.7	.7	2.9
bengkel AC	1	.7	.7	3.7
bengkel motor	1	.7	.7	4.4
dagang p&d	71	52.2	52.2	56.6
depot air minum	2	1.5	1.5	58.1
es krim kaki lima	1	.7	.7	58.8
Fotokopi	2	1.5	1.5	60.3
isi angin ban	1	.7	.7	61.0
isi ulang air	1	.7	.7	61.8
jahit&dagang	1	.7	.7	62.5
jual donat kaki lima	1	.7	.7	63.2
jual minuman	1	.7	.7	64.0
jual pisang	1	.7	.7	64.7
jual pulsa	1	.7	.7	65.4
jual sate	1	.7	.7	66.2
Pakaian	1	.7	.7	66.9
Pulsa	1	.7	.7	67.6
Salon	1	.7	.7	68.4
Sepatu	1	.7	.7	69.1
tebu brazil	1	.7	.7	69.9
tukang jahit	1	.7	.7	70.6
usaha alat dapur	1	.7	.7	71.3
warung makanan	39	28.7	28.7	100.0
Total	136	100.0	100.0	

locus of control 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak pernah	43	31.6	31.6	31.6
Jarang	93	68.4	68.4	100.0
Total	136	100.0	100.0	

locus of control 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak pernah	1	.7	.7	.7
Sering	74	54.4	54.4	55.1
Selalu	61	44.9	44.9	100.0
Total	136	100.0	100.0	

locus of control 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak pernah	44	32.4	32.4	32.4
Jarang	91	66.9	66.9	99.3
kadang-kadang	1	.7	.7	100.0
Total	136	100.0	100.0	

Locus of control 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak pernah	16	11.8	11.8	11.8
Jarang	18	13.2	13.2	25.0
kadang-kadang	11	8.1	8.1	33.1
Sering	75	55.1	55.1	88.2
Selalu	16	11.8	11.8	100.0
Total	136	100.0	100.0	

locus of control 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak pernah	1	.7	.7	.7
Sering	75	55.1	55.1	55.9
Selalu	60	44.1	44.1	100.0
Total	136	100.0	100.0	

locus of control 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak pernah	44	32.4	32.4	32.4
Jarang	91	66.9	66.9	99.3
kadang-kadang	1	.7	.7	100.0
Total	136	100.0	100.0	

locus of control 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak pernah	44	32.4	32.4	32.4
Jarang	92	67.6	67.6	100.0
Total	136	100.0	100.0	

financial knoweldge 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak tahu	10	7.4	7.4	7.4
sangat sedikit	51	37.5	37.5	44.9
beberapa	15	11.0	11.0	55.9
Lumayan	44	32.4	32.4	88.2
Banyak	16	11.8	11.8	100.0
Total	136	100.0	100.0	

financial knoweldge 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak tahu	8	5.9	5.9	5.9
sangat sedikit	24	17.6	17.6	23.5
beberapa	15	11.0	11.0	34.6
Lumayan	72	52.9	52.9	87.5
Banyak	17	12.5	12.5	100.0
Total	136	100.0	100.0	

financial knowledge 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak tahu	18	13.2	13.2	13.2
sangat sedikit	43	31.6	31.6	44.9
beberapa	15	11.0	11.0	55.9
Lumayan	49	36.0	36.0	91.9
Banyak	11	8.1	8.1	100.0
Total	136	100.0	100.0	

financial knowledge 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak tahu	37	27.2	27.2	27.2
sangat sedikit	40	29.4	29.4	56.6
beberapa	10	7.4	7.4	64.0
Lumayan	28	20.6	20.6	84.6
Banyak	21	15.4	15.4	100.0
Total	136	100.0	100.0	

financial management behavior 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Buruk	16	11.8	11.8	11.8
Wajar	19	14.0	14.0	25.7

cukup baik	11	8.1	8.1	33.8
Baik	75	55.1	55.1	89.0
sangat baik	15	11.0	11.0	100.0
Total	136	100.0	100.0	

financial management behavior 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
id Buruk	7	5.1	5.1	5.1
Wajar	16	11.8	11.8	16.9
cukup baik	10	7.4	7.4	24.3
Baik	90	66.2	66.2	90.4
sangat baik	13	9.6	9.6	100.0
Total	136	100.0	100.0	

financial management behavior 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
id Buruk	6	4.4	4.4	4.4
Wajar	23	16.9	16.9	21.3
cukup baik	5	3.7	3.7	25.0
Baik	88	64.7	64.7	89.7
sangat baik	14	10.3	10.3	100.0
Total	136	100.0	100.0	

financial management behavior 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
id Buruk	14	10.3	10.3	10.3
Wajar	13	9.6	9.6	19.9
cukup baik	9	6.6	6.6	26.5
Baik	91	66.9	66.9	93.4
sangat baik	9	6.6	6.6	100.0
Total	136	100.0	100.0	

financial management behavior

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Buruk	6	4.4	4.4	4.4
Wajar	23	16.9	16.9	21.3
cukup baik	5	3.7	3.7	25.0
Baik	88	64.7	64.7	89.7
sangat baik	14	10.3	10.3	100.0
Total	136	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=income

/ORDER=ANALYSIS.

requencies

DataSet1] E:\data spss\data input 136 responden.sav

Statistics

pendapatan

Valid	136
Missing	0

pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,35 jt- 2,6 jt	2	1.5	1.5	1.5
2,6 jt - 6 jt	37	27.2	27.2	28.7
diatas 6 juta	97	71.3	71.3	100.0
Total	136	100.0	100.0	

```

SAVE OUTFILE='E:\data spss\data input 136 responden.sav'
/COMPRESSED.
CORRELATIONS
/VARIABLES=loc1 loc2 loc3 loc4 loc5 loc6 loc7 x1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet1] E:\data spss\data input 136 responden.sav

Correlations

		locus of control 1	locus of control 2	locus of control 3	locus of control 4	loc5	locus of control 6	locus of control 7	x1
locus of control 1	Pearson Correlation	1	-.100	.968**	-.100	.119	.968**	.983**	.727**
	Sig. (2-tailed)		.245	.000	.245	.169	.000	.000	.000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136
locus of control 2	Pearson Correlation	-.100	1	-.097	1.000**	.113	-.097	-.088	.428**
	Sig. (2-tailed)	.245		.261	.000	.190	.261	.308	.000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136
locus of control 3	Pearson Correlation	.968**	-.097	1	-.097	.127	.968**	.984**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.261		.261	.139	.000	.000	.000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136
locus of control 4	Pearson Correlation	-.100	1.000**	-.097	1	.113	-.097	-.088	.428**
	Sig. (2-tailed)	.245	.000	.261		.190	.261	.308	.000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136
loc5	Pearson Correlation	.119	.113	.127	.113	1	.089	.110	.597**
	Sig. (2-tailed)	.169	.190	.139	.190		.301	.202	.000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136
locus of control 6	Pearson Correlation	.968**	-.097	.968**	-.097	.089	1	.984**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.261	.000	.261	.301		.000	.000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136
locus of control 7	Pearson Correlation	.983**	-.088	.984**	-.088	.110	.984**	1	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.308	.000	.308	.202	.000		.000
	N	136	136	136	136	136	136	136	136
x1	Pearson Correlation	.727**	.428**	.733**	.428**	.597**	.715**	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	136	136	136	136	136	136	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=fk1 fk2 fk3 fk4 x2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet1] E:\data spss\data input 136 responden.sav

		financial knowledge 1	financial knowledge 2	financial knowledge 3	financial knowledge 4	x2
financial knowledge 1	Pearson Correlation	1	.424**	.494**	.695**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	136	136	136	136	136
financial knowledge 2	Pearson Correlation	.424**	1	.433**	.468**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	136	136	136	136	136
financial knowledge 3	Pearson Correlation	.494**	.433**	1	.560**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	136	136	136	136	136
financial knowledge 4	Pearson Correlation	.695**	.468**	.560**	1	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	136	136	136	136	136
x2	Pearson Correlation	.823**	.706**	.780**	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	136	136	136	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=fmb1 fmb2 fmb3 fmb4 fmb5 y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlation

[DataSet1] E:\data spss\data input 136 responden.sav

		financial management behavior 1	financial management behavior 2	financial management behavior 3	financial management behavior 4	fmb5	y
financial management behavior 1	Pearson Correlation	1	.365**	.190*	.101	.190*	.591**
	Sig. (2-tailed)		.000	.026	.242	.026	.000
	N	136	136	136	136	136	136
financial management behavior 2	Pearson Correlation	.365**	1	.166	.062	.166	.516**
	Sig. (2-tailed)	.000		.053	.476	.053	.000
	N	136	136	136	136	136	136
financial management behavior 3	Pearson Correlation	.190*	.166	1	.444**	1.000**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.026	.053		.000	.000	.000
	N	136	136	136	136	136	136
financial management behavior 4	Pearson Correlation	.101	.062	.444**	1	.444**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.242	.476	.000		.000	.000

	N	136	136	136	136	136	136
fmb5	Pearson Correlation	.190*	.166	1.000**	.444**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.026	.053	.000	.000		.000
	N	136	136	136	136	136	136
y	Pearson Correlation	.591**	.516**	.817**	.609**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	136	136	136	136	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=loc1 loc2 loc3 loc4 loc5 loc6 loc7 x1
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] E:\data spss\data input 136 responden.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	136	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	136	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	8

```
RELIABILITY
/VARIABLES=fk1 fk2 fk3 fk4 x2
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] E:\data spss\data input 136 responden.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	136	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	136	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	136	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	136	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	5

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=fmb1 fmb2 fmb3 fmb4 fmb5 y  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
  
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet1] E:\data spss\data input 136 responden.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	136	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	136	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	6

```
REGRESSION  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT y  
/METHOD=ENTER x1 x2 x3  
  
/RESIDUALS DURBIN.
```

Regression

[DataSet1] E:\data spss\data input 136 responden.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3, x1, x2 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.389 ^a	.151	.132	3.36307	1.730

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.485	3	88.495	7.824	.000 ^a
	Residual	1492.956	132	11.310		
	Total	1758.441	135			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.030	3.032		4.298	.000		
	x1	.408	.113	.294	3.615	.000	.975	1.026
	x2	.128	.073	.142	1.747	.083	.975	1.026
	x3	-1.239	.557	-.178	-2.225	.028	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet1] E:\data spss\data input 136 responden.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.32549726
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.047
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144
a. Test distribution is Normal.		

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT y
/METHOD=ENTER x1 x2 x3
/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*SRESID)
/RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID)
/SAVE RESID.
    
```

Regression

[DataSet1] E:\data spss\data input 136 responden.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3, x1, x2 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.389 ^a	.151	.132	3.36307	.151	7.824	3	132	.000	1.730

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.485	3	88.495	7.824	.000 ^a
	Residual	1492.956	132	11.310		
	Total	1758.441	135			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

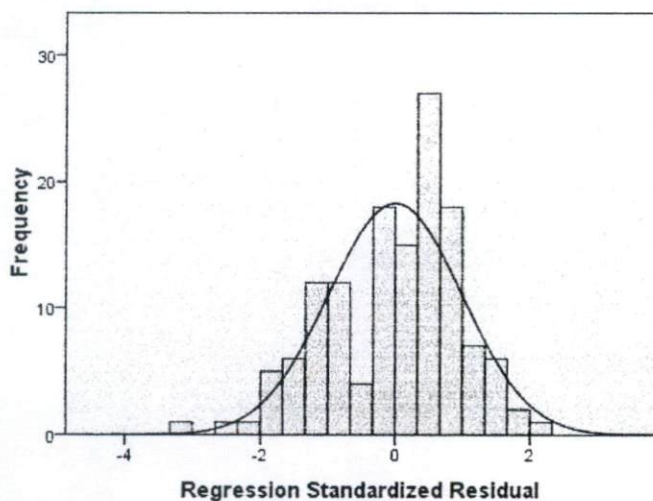
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.030	3.032		4.298	.000		
	x1	.408	.113	.294	3.615	.000	.975	1.026
	x2	.128	.073	.142	1.747	.083	.975	1.026
	x3	-1.239	.557	-.178	-2.225	.028	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

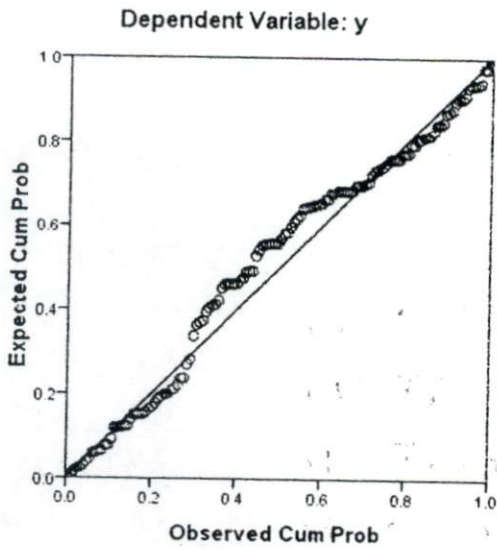
Charts

Histogram

Dependent Variable: y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

